

**STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU  
TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN  
MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam*



*Oleh :*

**NURUL PARIDAH**  
**NIM. 040 111 0661**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI  
1429 H / 2008 M**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul (**STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA**) Oleh NURUL PARIDAH NIM: 040 111 0661 telah diMunaqasahkan pada Tim Munaqasah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Senin

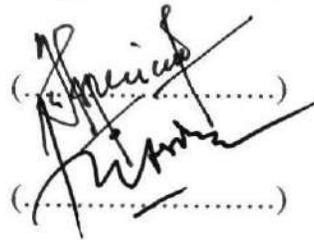
Tanggal :  $\frac{19 \text{ Mei } 2008 \text{ M}}{13 \text{ Jumadil Awal } 1429 \text{ H}}$

Palangka Raya, 19 Mei 2008

### Tim Penguji:

1. **Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd**  
Ketua Sidang/Penguji
2. **GITO SUPRIADI, M.Pd**  
Penguji
3. **DR. TUTUT SHOLIHAH, M.Pd**  
Penguji
4. **Drs. ROFI'I**  
Sekretaris Sidang/Penguji

(.....)  


(.....)  


(.....)  


(.....)  


  
Ketua STAIN Palangka Raya,  
**Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd**  
NIP.150 222 661

NOTA DINAS

Palangka Raya, 21 April 2008

Hal : **Mohon Dimunaqasahkan  
Skripsi Saudari  
NURUL PARIDAH**

Kepada Yang Terhormat,  
**Ketua STAIN Palangka Raya**  
di-  
PALANGKA RAYA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **NURUL PARIDAH**

NIM : 040 111 0661

Judul : **STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN  
MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA  
MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT  
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**DR. TUTUT SHOLIHAH, M.Pd**  
NIP. 150 228 804

Pembimbing II



**Drs. ROFI'I**  
NIP. 150 272 047

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA**

Nama : **NURUL PARIDAH**

NIM : 040 111 0661

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Palangka Raya, April 2008

Menyetujui:

Pembimbing I



**DR. TUTUT SHOLIAH, M.Pd**  
NIP. 150 228 804

Pembimbing II



**Drs. ROFI'I**  
NIP. 150 272 047

Mengetahui:

Pembantu Ketua I,



**Drs. H. SARDIMI, M.Ag**  
NIP. 150 265 103

Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Dra. HAMDANAH HM, M.Ag**  
NIP. 150 246 249



STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN  
AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL  
PAHANDUT PALANGKA RAYA

ABSTRAKSI

Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan oleh madrasah. Penerimaan murid baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari syarat-syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, jumlah calon yang diterima, waktu seleksi sampai dengan bahan yang akan diseleksi. Kegiatan penerimaan murid baru biasanya dikelola oleh panitia penerimaan murid baru. Dalam hal ini kepala Madrasah bekerjasama dengan guru, tata usaha dan komite sekolah.

Permasalahan yang menarik dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Langkai, bagaimana manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Model Pahandut dan bagaimana ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Langkai, untuk mengetahui manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 MIN Model Pahandut, dan untuk mengetahui perbandingan manajemen penerimaan murid baru tahun 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya.

Sampel dalam penelitian ini adalah panitia penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 yang berjumlah 16 orang, terdiri dari 8 orang MIN Langkai dan 8 orang MIN Model Pahandut. Dalam menggali data, teknik yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil yang diambil dari manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Langkai Palangka Raya berada pada kategori sedang 18,33% dan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Model Pahandut Palangka Raya berada pada kategori tinggi 20,44%. Nilai skor variabel X dan variabel Y diperoleh  $t_0$  sebesar -0,72, kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan t tabel, ternyata diperoleh tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar = 2,12 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,92. Ternyata nilai  $t_0$  lebih kecil daripada t tabel. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut, dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Langkai Palangka Raya dan MIN Model Pahandut sama-sama baik.

**A COMPARATIVE STUDY ON NEW STUDENT ENROLMENT  
MANAGEMENT BETWEEN MIN LANGKAI AND MIN MODEL  
PAHANDUT, PALANGKA RAYA IN  
ACADEMIC YEAR 2007/2008**

**ABSTRACTION**

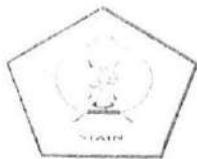
Student enrolment is an opening activity held by a school. It requires proper management upon student requirements, enrolment forms, books, schedule, selection and allocation of the student. This administrative activity is usually handled by a committee of student enrolment which shares coordination with the teachers, administration staff and board of school committee.

In frame of a student enrolment management, problem statement of the research focuses to observe the enrolment management in MIN Langkai and MIN Model Pahandut in academic year of 2007/2008.

Objectives of this research are to describe the differences of enrolment management system in MIN Langkai and MIN Model Pahandut in academic year 2007/2008 and to compare the management system in both Islamic Junior High School.

Sample of this research is taken from student enrolment data of both mentioned schools which come to overall 16 students (8 MIN Langkai students and 8 MIN Model Pahandut students). While data collection technique used are observation, questionnaire, interview and documentation.

Moreover temporal t test occupied from MIN Langkai enrolment data indicates 100% of low category while MIN Model Pahandut shows 100% at, high,, category. Score value for variable X and variable Y implicates  $t^o$  amounting  $-0,72$  which is then shared with t table that signifies 5 % amounting 2,12 basic level and 1 % of 2,42 basic level. Based on the fact found,  $t^o$  is considered bigger value than t table. It proves that alternative hypothesis ( $H_a$ ) rejected while ( $H_o$ ) is accepted while, which means there are significant differences between data of student enrolment management in MIN Langkai and MIN Model Pahandut in academic year 2007/2008. In conclusion, the data from MIN Langkai and MIN Model Pahandut in academic year 2007/2008 is fine.



UNIT PELAYANAN BAHASA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

Alamat: Jl. G.Obos Kompleks Islamic Centre Telp. (0536) 3226356 Fax 3222105  
Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112

---

SURAT KETERANGAN  
No. 24/UPB-STAIN/V/2008

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Paridah

NIM : 040 111 0661

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

telah memeriksa dan melakukan edit/revisi abstrak skripsi yang berjudul:

“STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKARAYA”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 13 Mei 2008  
Kepala Unit Pelayanan Bahasa,



Drs. H. Abdul Dodir, M.Pd  
NIP. 19530101198000100244629

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan izinnyalah penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi yang berjudul "STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA".

Tercapainya keberhasilan dalam penyusunan Skripsi ini tentunya tidak dengan terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yth. Bapak Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd selaku Ketua STAIN Palangka Raya
2. Yth. Ibu DR. Tutut Sholihah, M.Pd, selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yth. Bapak Drs. Rofi'i, selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

4. Kepala MIN Langkai Palangka Raya, yang telah memberikan ijin penelitian dan telah banyak membantu dalam penelitian ini.
5. Kepala MIN Model Pahandut Palangka Raya, yang telah memberikan ijin penelitian dan telah banyak membantu dalam penelitian ini.
6. Yth. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya kepada penulis.
7. Yth. Rekan-rekan sekalian yang telah membantu dan memberikan sumbangan pemikiran maupun saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan memanjatkan do'a semoga Allah SWT, senantiasa meridhoi dan memberkati semua yang kita lakukan dengan amal dan perbuatan. *Amin ya rabhal alamin.*

Palangka Raya, Juni 2008

Penulis

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 26 Juni 2008  
Yang Membuat Pernyataan,

A 600 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '600', 'Rp.', and 'METE TEMPEL'.

**NURUL PARIDAH**  
NIM. 040 111 0661

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ  
بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ؕ فَلْيَكْتُبْ ..... (البقره : ٢٨٢)

*Artinya:*

*Wahai orang-orang yang beriman apabila kamu melakukan hutang piutang  
untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.*

*Dan hendaklah seorang penulis diantara  
kamu menuliskannya dengan benar. (Q.S. Al-Baqarah 282)*

*(Deyag RI, Al-Qur'an Terjemah, 2004, h. 59)*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	x
MOTTO .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II KERANGKA TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritik .....	9
1. Pengertian Studi Banding .....	9
2. Manajemen Kemuridan .....	11
3. Penerimaan Murid Baru .....	17
4. Proses Manajemen Penerimaan Murid Baru.....	18
5. Peraturan Pemerintah Tentang Penerimaan Murid Baru atau Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2007/2008 Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah .....	23
B. Rumusan Hipotesis .....	28
C. Konsep dan Pengukuran .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Pengolahan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
1. MIN Langkai Palangka Raya .....	39
2. MIN Model Pahandut .....	49
B. Hasil Penelitian .....	58
1. Membentuk Panitia Penerimaan Murid Baru .....	58
2. Besarnya Biaya Formulir Pendaftaran .....	60
3. Syarat Calon Murid Baru Yang Diterima .....	62
4. Waktu Pengumuman Pendaftaran Calon Murid Baru .....	63
5. Buku Pendaftaran Murid Baru .....	64
6. Jumlah Murid Baru Yang Diterima Sebanyak 34 Orang Per Kelas .....	65
7. Besar Biaya Pengembangan Madrasah Yang Ditetapkan Oleh Madrasah .....	67
8. Pelaporan Hasil Kegiatan Penerimaan Murid Baru Kepada Kakandepag .....	68
9. Pemberian Soal-Soal Melalui Tes .....	70
C. Analisis Data .....	75

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-Saran .....	82

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. TABEL 1 PEDOMAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN AJARAN 2007 / 2008 .....	26
2. TABEL 2 SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 MIN LANGKAI PALANGKA RAYA .....	32
3. TABEL 3 SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA .....	32
4. TABEL 4 NAMA DAN PERIODE KEPALA MIN LANGKAI PALANGKA RAYA SEJAK TAHUN 1993 SAMPAI SEKARANG.....	40
5. TABEL 5 KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MIN LANGKAI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2007/2008 .....	44
6. TABEL 6 KEADAAN SISWA MIN LANGKAI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2007/2008.....	46
7. TABEL 7 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MIN LANGKAI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2007/2008 .....	48
8. TABEL 8 NAMA DAN PERIODESASI KEPEMIMPINAN MIN MODEL SEJAK 1992 SAMPAI SEKARANG .....	52
9. TABEL 9 KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MIN MODEL PAHANDUT .....	53
10. TABEL 10 KEADAAN SISWA MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2007/2008 .....	55
11. TABEL 11 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MIN MODEL PAHANDUT TAHUN 2007/2008 .....	57
12. TABEL 12 MEMBENTUK PANITIA PENERIMAAN MURID BARU ....	59
13. TABEL 13 ADA TIDAKNYA BIAYA FORMULIR PENDAFTARAN MURID BARU .....	60
14. TABEL 14 SYARAT CALON MURID BARU YANG DITERIMA .....	62
15. TABEL 15 ADA TIDAKNYA BATAS WAKTU PENGUMUMAN PENDAFTARAN IURAN CALON MURID BARU .....	63
16. TABEL 16 ADA TIDAKNYA BUKU PENDAFTARAN MURID BARU..	65
17. TABEL 17 SESUAI TIDAKNYA JUMLAH MURID BARU YANG DITERIMA SEBANYAK 34 ORANG PER KELAS.....	66

18.TABEL 18	BESARNYA BIAYA PENGEMBANGAN MADRASAH YANG DITETAPKAN OLEH MADRASAH .....	66
19.TABEL 19	SESUAI TIDAKNYA PELAPORAN HASIL KEGIATAN PENERIMAAN MURID BARU KEPADA KAKANDEPAG...	69
20.TABEL 20	PEMBERIAN SOAL-SOAL MELALUI TES .....	70
21.TABEL 21	PEROLEHAN SKORING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 DI MIN LANGKAI PALANGKA RAYA .....	72
22.TABEL 22	PEROLEHAN SKORING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 DI MIN MODEL PALANGKA RAYA .....	72
23.TABEL 23	INTERVAL MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 MIN LANGKAI PALANGKA RAYA .....	73
24.TABEL 24	DISTRIBUSI FREKUENSI MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU MIN LANGKAI .....	73
25.TABEL 25	INTERVAL MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA .....	74
26.TABEL 26	DISTRIBUSI FREKUENSI MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU MIN MODEL PAHANDUT .....	74
27.TABEL 27	PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA .....	76



# BAB I



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mempunyai dampak terhadap perkembangan politik, ekonomi, sosial dan budaya yang juga mempunyai implikasi penting dalam dunia pendidikan. Tumbuh dan berkembangnya dunia pendidikan juga tergantung pada sebuah manajemen perencanaan dan pengelolaan di sebuah lembaga pendidikan tersebut.

Dari hasil diskusi penataan perencanaan pendidikan (bagi calon perencanaan Kanwil Departemen tingkat propinsi di seluruh Indonesia) di Surabaya menyimpulkan bahwa proses perencanaan pendidikan itu meliputi sebelas kegiatan, yakni pengumpulan dan pengolahan data, diagnosa atau analisa, perumusan kebijakan, perkiraan masa depan, perumusan rencana, penetapan sasaran, perhitungan biaya, perincian rencana, implementasi rencana, evaluasi rencana dan revisi rencana.<sup>1</sup>

Dalam rangka mewujudkan perencanaan pendidikan nasional juga perlu diupayakan pengelolaan yang baik secara khusus dan terpadu diberbagai aspek pendidikan, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan harus dimulai dari manajemen perencanaan yang matang, agar menghasilkan *output* yang mampu bersaing dan dapat diandalkan. Hal ini terkait dengan perencanaan dalam proses manajemen suatu lembaga pendidikan baik tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi.

---

<sup>1</sup> Indar Jemberanjah, *Perencanaan Pendidikan, Strategi dan Implementasinya*, Surabaya: Karya Abditama, 1990, h. 38

Salah satu unsur yang juga penting dalam proses pendidikan adalah manajemen kemuridan (peserta didik), sebuah lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan agar proses penataan dan pengaturan terhadap anak didik atau murid dapat berjalan sesuai dengan rencana. Manajemen kemuridan merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai pendaftaran awal sampai dengan tamat atau lulus peserta didik tersebut dari suatu madrasah.

Manajemen kemuridan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas dan secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di madrasah. Manajemen kemuridan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kemuridan agar kegiatan pembelajaran di madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan madrasah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kemuridan memiliki tugas utama yang harus diperhatikan yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan oleh madrasah. Penerimaan murid baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari syarat-syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, jumlah calon yang diterima, waktu seleksi sampai dengan bahan yang akan diseleksi. Kegiatan penerimaan murid baru biasanya dikelola oleh panitia penerimaan murid baru. Dalam

kegiatan ini kepala madrasah membentuk panitia penerimaan murid baru atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut. Setelah para murid diterima lalu dilakukan pengelompokan dan orientasi murid secara fisik, mental dan emosional sehingga siap untuk mengikuti pendidikan di madrasah, yaitu kegiatan belajar-mengajar yang dimulai pada setiap tahun ajaran baru.

Setiap madrasah dalam hal penerimaan murid baru, haruslah memperhatikan dan mencatat semua hal-hal yang penting. Hal ini sesuai Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 49 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>2</sup>

Proses penyelenggaraan pendidikan baik di lembaga negeri maupun swasta pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut masalah penerimaan murid baru yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas pasal 11 ayat 1 dan 2 tentang hak dan kewajiban pemerintah dan pemerintah daerah, yaitu:

- (1) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.
- (2) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Al-Hasyr [18] :

<sup>3</sup> Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISKDKNAS*, Jakarta : Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003, h.40

Proses pelaksanaan manajemen kemuridan diperlukan data yang lengkap tentang peserta didik. Untuk itu di madrasah perlu dilakukan pencatatan dan ketatalaksanaan kemuridan, dalam bentuk buku induk, buku klapper, buku laporan keadaan murid, buku prestasi murid, buku rapor, daftar kenaikan kelas, buku mutasi dan sebagainya. Pada sebuah manajemen kemuridan khususnya dalam mengelola penerimaan murid baru di madrasah, kepada (pemimpin) dituntut mampu merumuskan tujuan yang hendak dicapai madrasah tersebut, dan pemilihan sebuah program, mengidentifikasi masalah serta mampu menggerakkan seluruh sumber-sumber yang dimiliki secara optimal. Manajemen kemuridan yang akurat akan memperoleh hasil yang maksimal, tidak terkecuali manajemen penerimaan murid baru pada MIN Langkai Palangka Raya dan MIN Model Pahandut Palangka Raya.

Memperhatikan pandangan dan kondisi riil sementara sesuai dengan pengamatan langsung penulis pada MIN Langkai Palangka Raya dan MIN Model Pahandut Palangka Raya dalam hal penerimaan murid baru mengadakan seleksi atau test masuk. Hasil test inilah merupakan faktor "kunci" yang dituntut madrasah tersebut. Apabila hasil test masuk yang hendak dijadikan standar, maka penentuan calon murid yang diterima didasarkan pada urutan nilai atau test (sistem rangking) sampai sebanyak yang ditargetkan sesuai dengan daya tampung kelas. Dengan adanya seleksi atau test masuk tersebut, diharapkan murid baru yang diterima mampu membaca, menulis dan berhitung secara optimal.

Prakteknya manajemen penerimaan murid baru di MIN Langkai Palangka Raya dan MIN Model Pahandut mengalami kesulitan dalam hal seleksi atau test calon murid baru, karena banyaknya jumlah calon murid baru yang mendaftar, sehingga harus memiliki kriteria yang sesuai dengan persyaratan calon murid baru untuk madrasah. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon murid baru adalah bisa membaca dan menulis baik latin maupun arab, bisa berhitung, dapat menghapalkan doa-doa harian dan surah-surah pendek. Selain itu faktor usia juga penting, yang sesuai dengan persyaratan penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 diatur oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Kalimantan Tengah yaitu telah berusia 6 sampai 12 tahun wajib diterima, dan telah berusia 6 tahun dapat diterima<sup>4</sup>. Namun sering dijumpai bahwa pelaksanaan test calon murid baru tidak sesuai dengan kriteria tersebut, dikarenakan kedudukan, jabatan dan penghasilan orang tua atau wali murid.

Begitu juga dalam penerimaan jumlah calon yang diterima sering dijumpai tidak objektif sehingga menimbulkan hasil yang semu dan tidak memperoleh hasil yang maksimal. Dengan demikian merupakan suatu tantangan bagi semua pelaku pendidikan di MIN Langkai Palangka Raya dan MIN Model Pahandut Palangka Raya untuk lebih meningkatkan kemampuannya.

Memperhatikan pandangan dan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang manajemen penerimaan murid baru pada MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya, karena kedua madrasah ini menjadi percontohan dan sebagai ketua gugus satu dan gugus dua untuk semua madrasah yang ada di Palangka Raya.

---

<sup>4</sup> Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah No. Kw.15.04/1/PP.00/643/2007

Untuk mengetahui lebih kongkrit dan terperinci permasalahan yang sebenarnya terhadap manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **"STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA"**.

#### **2.1. Identifikasi Masalah**

Menelaah dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 MIN Langkai Palangka Raya?
2. Bagaimana manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 MIN Model Pahandut Palangka Raya?
3. Bagaimana perbandingan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dengan MIN Model Pahandut Palangka Raya?
4. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai Palangka Raya dengan MIN Model Pahandut Palangka Raya?
5. Apa saja faktor yang menunjang manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 MIN Langkai Palangka Raya?

6. Apa saja faktor yang menunjang manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 MIN Model Pahandut Palangka Raya?

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Langkai Palangka Raya?
2. Bagaimana manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Model Pahandut Palangka Raya?
3. Bagaimana perbandingan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dengan MIN Model Pahandut Palangka Raya?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Langkai Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Model Pahandut Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui perbandingan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dengan MIN Model Pahandut Palangka Raya.

Adapun yang menjadi kegunaan dari hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi madrasah terkait untuk menentukan kebijakan lebih lanjut dalam manajemen penerimaan murid baru yang efektif dan efisien.
2. Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis dalam meningkatkan pengetahuan tentang manajemen penerimaan murid baru.
3. Sebagai data pendahuluan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih mendalam terhadap masalah ini.
4. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan menambah literatur di perpustakaan STAIN Palangka Raya.



## BAB II

## BAB II

### KERANGKA TEORITIK

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Pengertian Studi Banding

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata "studi" penelitian ilmiah, kajian, telaahan.<sup>5</sup>

Menurut Siswojo dan Siswojo studi adalah mempelajari, belajar, meneliti, menelaah.<sup>6</sup>

Dari definisi di atas studi berarti meneliti atau menelaah sesuatu yang didasarkan atas data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sedangkan pengertian banding dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah persamaan, tataimbangan.<sup>7</sup> Kemudian Suharsimi Arikunto mengutip pendapat Aswani Sujud mengatakan bahwa perbandingan adalah penelitian komperasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur, kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap sesuatu ide prosedur kerja.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, artikel "studi", Jakarta: Balai Pustaka, 1997, h. 965

<sup>6</sup> Siswojo dan Siswojo, *Kamus Pendidikan*, artikel "studi", Jakarta: Balai Pustaka, 1989, h. 356

<sup>7</sup> Depdikbud, *Kamus*, artikel "banding", h. 87

<sup>8</sup> Asnawi Sujud dikutip oleh Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, h. 211

Mallison yang dikutip Tadjab mengemukakan bahwa perbandingan adalah pemeriksaan (studi) yang sistematis tentang kebudayaan dan sistem permadrasahan, dirancang untuk mengungkapkan bukan saja persamaan dan perbedaannya, tetapi juga sebab-sebab dan variasi di dalam pemecahan terhadap soal-soal umum yang dicobakan.<sup>9</sup>

Dari definisi di atas banding atau perbandingan adalah tataimbangan yang sistematis tentang kebudayaan dan sistem permadrasahan yang dirancang untuk menemukan persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan tentang sesuatu yang diteliti.

Menurut pendapat Tadjab memberikan pengertian tentang studi banding sebagai berikut:

Studi komparatif atau perbandingan dalam bahasa Inggris "*a comparative study*" menurut pengertian dasar berarti menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaannya.<sup>10</sup>

Menurut Barnadib "studi banding" adalah perbandingan mempelajari secara kesamaan dan perbedaan sistem dan masalah-masalah pendidikan.<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat di atas yang dimaksud dengan studi banding adalah kajian atau penelitian ilmiah berdasarkan data atau dokumen yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, dengan jalan menganalisa persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan antara dua hal.

---

<sup>9</sup> Mallison dikutip Tadjab, *Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Abditama, 1994, h. 7  
*ibid.*, v. 4

<sup>11</sup> Barnadib, *Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Abditama, 1988, h. 2

## 2. Manajemen kemuridan

### a. Pengertian manajemen kemuridan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata "manajemen" berarti proses penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>12</sup>

Menurut Terry dan Rue dikutip oleh Ticoalu menyatakan bahwa:

Manajemen adalah suatu proses dan kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>13</sup>

Menurut Stoner yang dikutip oleh Maulana menyatakan bahwa:

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup>

Menurut Made Pidarta manajemen adalah aktivitas memadukan sumber-sumber (manusia, uang, saran dan sarana, waktu) pendidikan agar terpusat dan terorganisir dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Dari pendapat di atas dapat dimengerti bahwa manajemen adalah suatu proses dan kerangka kerja yang berupa perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian anggota organisasi serta mendayagunakan seoptimal mungkin sumberdaya yang mendukungnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

<sup>12</sup> Depdikbud, *Kamus*, h. 623

<sup>13</sup> Ticoalu, *Manajemen Jilid I*, Jakarta: Erlangga, 1996, h. 3.

<sup>14</sup> Maulana, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, h. 1.

<sup>15</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1988, h. 4.

Menurut Suryosubroto, murid adalah anak belum dewasa yang memerlukan bimbingan dan pertolongan dari orang lain yang sudah dewasa guna melaksanakan tugasnya sebagai individu yang mandiri.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Arikunto, yang dimaksud dengan manajemen kemuridan adalah kegiatan pencatatan murid mulai dari proses penerimaan murid baru hingga murid tersebut keluar dari madrasah disebabkan telah tamat atau sebab lainnya.<sup>17</sup>

Suryosubroto mengemukakan bahwa manajemen murid adalah pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan murid semenjak dari proses penerimaan sampai saat murid meninggalkan madrasah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada madrasah itu.<sup>18</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kemuridan atau murid adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari proses penerimaan murid baru sampai tamat mengikuti pendidikan dalam suatu madrasah.

b. Ruang lingkup manajemen kemuridan atau murid

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa ruang lingkup manajemen kemuridan meliputi:

- 1) Penerimaan murid baru
- 2) Ketatausahaan murid

---

<sup>16</sup> Suryosubroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi di Sekolah*, Bina Aksara, 1985, h.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, Raja Grafindo Persada, 1993, h. 5

<sup>18</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 74.

- 3) Bimbingan dan penyuluhan
- 4) Pencatatan prestasi belajar murid<sup>19</sup>

Dari keempat ruang lingkup manajemen kemuridan di atas, yang dibahas penulis tentang penerimaan murid baru.

c. Fungsi manajemen kemuridan

Proses manajemen dapat berjalan bilamana ditopang dengan fungsi-fungsi yang dijalankan dalam manajemen. Fungsi-fungsi tersebut juga sering disebut langkah-langkah dalam manajemen. Gorton (1976) yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal mengidentifikasi fungsi manajemen sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Diagnosis masalah
- 3) Penetapan tujuan Pembuatan keputusan
- 4) Perencanaan
- 5) Pengorganisasian
- 6) Pengkoordinasian
- 7) Pendelegasian
- 8) Penginisialan
- 9) Kerja dengan kelompok-kelompok
- 10) Penilaian<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi*, h. 52

<sup>20</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 40.

G. R. Terry (*Principle of Management*) yang dikutip oleh Winardi menyatakan bahwa fungsi-fungsi fundamental manajemen meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).<sup>21</sup>

Dari pendapat di atas adanya perbedaan tentang fungsi-fungsi manajemen, namun apabila dikaji dengan seksama, keduanya sama. Dengan demikian kedua belas fungsi manajemen yang dikemukakan Gorton dapat disederhanakan menjadi empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan yang terpenting adalah pengambilan keputusan yaitu proses pengembangan dan pemeliharaan, arah dan tindakan untuk menyelesaikan suatu persoalan khusus. Keputusan tersebut harus diambil pada setiap langkah dalam proses perencanaan.

Adapun langkah dalam proses perencanaan menurut Ibrahim Bafadal adalah:

##### a) Sensus anak usia pra madrasah

Perencanaan dimulai dari keputusan usia atau umur murid yang akan diterima di madrasah, sesuai dengan persyaratan penerimaan. Murid baru apabila telah berusia 7 sampai 12 tahun wajib diterima dan apabila telah wajib berusia 6 tahun dapat diterima.

---

<sup>21</sup> Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 161.

b) Perencanaan daya tampung

Menentukan banyaknya murid baru diterima dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c) Perencanaan penerimaan murid baru

Seluruh kegiatan penerimaan murid baru harus direncanakan dengan baik dan dibuat jadwalnya yang sesuai dengan kalender pendidikan dan melibatkan semua personal-personal yang ada di madrasah.

d) Penerimaan murid baru<sup>22</sup>

Menurut Ismed Syarif yang dikutip oleh Surya Subroto bahwa langkah-langkah penerimaan murid baru adalah sebagai berikut:

- (1) Membentuk panitia penerimaan murid baru
- (2) Menentukan syarat pendaftaran calon
- (3) Menyediakan formulir pendaftaran
- (4) Pengumuman pendaftaran calon
- (5) Menyediakan buku pendaftaran
- (6) Waktu pendaftaran
- (7) Menentukan calon yang diterima.<sup>23</sup>

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Ibrahim Bafadal pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan komponen dalam proses kerjasama sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian manajemen kemuridan dapat dilakukan

<sup>22</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan*, h. 60.

<sup>23</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan*, h. 74-78.

dengan cara pengelompokan murid berdasarkan pola tertentu, misalnya satu kelas khusus untuk anak yang lulusan/tamat Taman Kanak-Kanak (TK) dan satu kelas khusus anak-anak yang tidak tamat TK.

3) Pelaksanaan/Pengerahan (*Actuating*)

*Actuating* adalah kegiatan menggerakkan anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing. Kegiatan tersebut meliputi:

- a) Pembinaan disiplin murid
- b) Pencatatan kehadiran murid
- c) Pengaturan perpindahan murid
- d) Pengaturan kelulusan murid.<sup>24</sup>

Dalam kegiatan *actuating* yang memegang peranan penting adalah kepala madrasah yang menggerakkan, mempengaruhi dan mengarahkan personel-personelnya untuk melaksanakan apa-apa yang telah ditetapkan demi tercapainya tujuan.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Kimbrough dan Nannery (1983) yang dikutip Ibrahim Bafadal mengartikan pengawasan sebagai proses memonitor kegiatan-kegiatan, tujuannya untuk menentukan harapan-harapan yang secara nyata dicapai, dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan perencanaan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan*, h. 60.

<sup>25</sup> Ibid

Dengan demikian fungsi pengawasan perlu dilakukan, pengawasan yang efektif membantu usaha-usaha kita untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan berjalan sesuai dengan rencana.

Adapun pengawasan dalam manajemen kemuridan terbagi menjadi dua bagian yaitu pemantauan murid dan penilaian murid.<sup>26</sup>

Dari uraian tersebut di atas dapat penulis pahami bahwa *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*, merupakan fungsi-fungsi organik manajemen, artinya kegiatan tersebut harus dilakukan oleh seorang manajer, khususnya manajer pendidikan.

### 3. Penerimaan murid baru

Menurut Suryosubroto, bahwa penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan dan biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid untuk mencapai hasil yang maksimal.<sup>27</sup>

Sementara itu yang dimaksud dengan penerimaan murid baru secara umum adalah proses penyambutan atau menerima anak usia madrasah yang belum pernah ada (dilihat) sebelumnya.

Jumberansyah Indar mengatakan bahwa murid baru adalah murid baru kelas satu, bukan murid baru karena pindahan dari madrasah yang lain.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Ibid

<sup>27</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan*, h. 74

<sup>28</sup> Indar Jumberansyah, *Perencanaan Pendidikan*, h. 105

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen penerimaan murid baru adalah suatu tindakan dengan memikirkan secara sungguh-sungguh dan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumberdaya-sumberdaya yang mendukung proses penyambutan atau cara penerimaan murid baru untuk mencapai hasil yang maksimal.

#### 4. Proses manajemen penerimaan murid baru

Sebagaimana diketahui bahwa proses manajemen penerimaan murid baru adalah suatu aktivitas yang terdiri dari beberapa aspek yang saling mendukung dan merupakan tugas pokok dari manajemen penerimaan murid baru.

Menurut Drs. Ismed Syarief Cs yang dikutip oleh Suryosubroto bahwa langkah-langkah penerimaan murid baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

##### a. Membentuk panitia penerimaan murid baru

Panitia penerimaan murid baru terdiri dari kepala madrasah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, yakni:

- 1) Syarat-syarat pendaftaran murid baru
- 2) Formulir pendaftaran
- 3) Pengumuman
- 4) Buku pendaftaran
- 5) Waktu pendaftaran

- 6) Jumlah calon yang diterima
- 7) Waktu seleksi
- 8) Bahan seleksi<sup>29</sup>

Seluruh kegiatan penerimaan murid baru harus direncanakan dengan baik dan dibuat jadwalnya. Dalam penjadwalan ini perlu diperhatikan kalender pendidikan yang sudah ditetapkan.

- b. Menentukan syarat-syarat pendaftaran calon murid baru:

Pada prinsipnya syarat untuk masuk madrasah adalah:

- 1) Sudah berumur 7 (tujuh) tahun
- 2) Bila semua anak yang berusia 7 tahun sudah tertampung, maka prioritas penerimaan adalah anak yang berusia 8 tahun, 9 tahun, 10 tahun, 11 tahun, 12 tahun dan 6 tahun.<sup>30</sup>

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional yaitu bab IV pasal 6 ayat 1 dan 2 berbunyi:

- 1) Setiap warga negara yang berusia tujuh tahun sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.
- 2) Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Ismed Syarief Cs dikutip B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta, Kinema Cipta, 2004, h. 25 - 27

<sup>30</sup> Sisdiknas, 2003:39

<sup>31</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 6 ayat (1) dan (2)

Jadi, untuk masuk madrasah syarat utamanya umur yang dipakai. Walaupun demikian faktor pendidikan sebelumnya (pada taman kanak-kanak) mendapat perhatian pula.

c. Menyediakan formulir pendaftaran

Formulir pendaftaran dimaksud untuk mengetahui identitas calon dan untuk kepentingan pengisian buku induk madrasah. Sebuah contoh formulir pendaftaran. (Terlampir)

d. Pengumuman Pendaftaran Calon

Hal ini dilakukan setelah segala sesuatunya sudah disiapkan baik perangkat, peralatan, tenaga panitia pelaksana pendaftaran, maupun fasilitas yang lain.

Pengumuman dapat melalui media massa seperti surat kabar dan sebagainya tetapi dapat juga hanya menggunakan papan pengumuman di madrasah. Adapun maksud/tujuan pengumuman ini ialah agar kesempatan dan syarat pendaftaran calon murid baru di madrasah tersebut diketahui oleh masyarakat luas khususnya para orang tua yang berkepentingan.

e. Menyediakan buku pendaftaran

Buku ini digunakan untuk mencatat para calon murid baru yang mendaftarkan diri masuk ke madrasah. Berdasarkan nomor urut pendaftaran inilah sebagai nomor peserta seleksi calon murid baru.

f. Waktu pendaftaran

Penentuan waktu atau lama pendaftaran calon tergantung pada kebutuhan. Waktu dapat diperpanjang apabila target belum terpenuhi, dan sebaliknya apabila target sudah terpenuhi. Waktu pendaftaran harus sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh madrasah serta sesuai dengan kalender pendidikan.

g. Penentuan calon yang diterima

Untuk Madrasah ibtidaiyah penentuan calon yang terima ini selain persyaratan yang harus terpenuhi, lebih banyak terikat lagi kepada daya tampung kelas, hasil test dan kriteria umur.

Penentuan (perhitungan) daya tampung ini dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$DT = B \times M - TK$$

Keterangan:

DT = Daya tampung

B = Banyak bangku di kelas itu

M = Muatan bangku (=kapasitas)

TK = Jumlah murid yang tinggal kelas pada kelas 1

h. Pencatatan murid dalam buku induk

Murid baru perlu dicatat dalam buku besar yang biasa disebut buku induk atau buku pokok. Catatan dalam buku induk harus lengkap meliputi data dan identitas murid dalam hal ini sebagian data dapat diambil dari formulir pendaftaran. Buku induk merupakan kumpulan daftar nama murid sepanjang masa dari madrasah itu.

Disamping identitas murid, dalam buku induk juga berisi prestasi belajar anak (daftar nilai rapor) dari tahun ke tahun selama ia belajar di madrasah tersebut.

Catatan dalam buku induk harus bersih dan jelas, dan ini merupakan tanggung jawab kepala madrasah yang penggarapannya bisa diserahkan kepada pegawai madrasah. Identitas (keterangan) diri murid dalam buku induk antara lain sebagai berikut. (Terlampir)

i. Buku Klaper

Buku ini berfungsi untuk membantu buku induk memuat data murid yang penting-penting. Kegunaan utama buku klaper adalah untuk memudahkan mencari data murid, apalagi belum diketahui nomor induknya. Hal ini mudah diketemukan dalam buku klaper karena nama murid disusun menurut abjad.

j. Daftar presensi

Daftar presensi atau daftar Hadir dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi kehadiran murid di madrasah sekaligus untuk mengontrol kerajinan belajar mereka.

Daftar hadir ini dapat dibuat sebagai daftar hadir bulanan atau daftar hadir mingguan. Pada daftar hadir bulanan dicantumkan nama murid pada sisi yang satu dan tanggal pada sisi yang lain. Tugas guru atau petugas yang ditunjuk adalah memeriksa dan memberikan tanda tentang hadir atau tidaknya seseorang murid dalam satu hari.

Pada daftar hadir mingguan tekanannya kepada hadir tidaknya murid pada setiap jam pelajaran dalam satu minggu. Dengan memeriksa kehadiran menurut jam-jam pelajaran ini guru dapat menghubungkan antara prestasi belajar dengan kerajinan murid dalam mengikuti pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan untuk penentuan kebijaksanaan selanjutnya.<sup>32</sup>

Menurut Arikunto langkah-langkah penerimaan murid baru sebagai berikut:

- a. Menentukan banyaknya murid yang akan diterima
  - b. Menentukan syarat-syarat penerimaan
  - c. Mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal test untuk seleksi dan menyiapkan tempat seleksi.
  - d. Melaksanakan penyaringan melalui test tertulis maupun lisan
  - e. Mengadakan pengumuman pendaftaran
  - f. Mendaftar kembali calon murid yang diterima
  - g. Melaporkan hasil pekerjaan kepada pimpinan madrasah.<sup>33</sup>
5. Peraturan pemerintah tentang penerimaan murid baru atau peserta didik baru tahun ajaran 2007/2008 kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah

Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Drs. Yudinantir menegaskan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun ajaran 2007/2008 di kota Palangka Raya, sudah dibuka sejak tanggal 25 Juni 2007, serta menjamin bahwa dalam proses penerimaan ini tidak ada dipungut biaya.

<sup>32</sup> Ismed Syarief Cs dikutip B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan*, h. 28 – 30

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Murid Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Grafindo Persada, 1996, h. 53

Jika nanti terbukti adanya pungutan, Yudinantir berjanji akan menindaklanjuti hingga permasalahan tersebut terselesaikan dengan tuntas, sebab sejak awal telah ada kesepakatan bahwa mulai dari tingkat SD hingga SMA tidak ada pungutan dalam penerimaan peserta didik baru.

Jadwal penerimaan peserta didik tahun ajaran 2007/2008

- a. Pengumuman penerimaan peserta didik baru (PPDB) tanggal 25 – 30 Juni 2007
- b. Pendaftaran PPDB tanggal 2 – 7 Juli 2007.
- c. Proses seleksi (SMP, MTs, SMPLB, SMA, MA, SMALB, SMK) tanggal 9 Juli 2007.
- d. Pengumuman hasil seleksi tanggal 12 Juli 2007.
- e. Daftar ulang tanggal 12 – 14 Juli 2007.<sup>34</sup>

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah No. Kw.15.04/1/PP.00/643/2007 tanggal 4 Juni 2007 tentang penetapan kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif pada Madrasah di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah tahun pelajaran 2007/2008 untuk dipedomani sebagaimana mestinya<sup>35</sup>. Dan surat keputusan Kepala Bidang Mapenda Islam Kantor Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah No. Kw.15.01/1/PP.00/1664/2007 tanggal 4 Juni 2007 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru tahun pelajaran 2007/2008 dan kalender pendidikan tahun pelajaran 2007/2008, menyatakan bahwa penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2007/2008 agar tetap berpedoman pada:

<sup>34</sup> [http://www.google.co.id/Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2007/2008](http://www.google.co.id/Penerimaan_Peserta_Didik_Baru_Tahun_Ajaran_2007/2008), (online 7 Juli 2007)

<sup>35</sup> Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah No. Kw.15.04/1/PP.00/643/2007

- a. Asas penerimaan peserta didik baru atau murid baru
  - 1) Objektivitas artinya bahwa penerimaan peserta didik baru maupun pindahan harus memenuhi ketentuan yang diatur di dalam keputusan Menteri ini.
  - 2) Transparansi artinya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua murid, untuk menghindarkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.
  - 3) Akuntabilitas artinya penerimaan murid dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, baik prosedur maupun hasilnya.
  - 4) Tidak diskriminatif artinya setiap warga negara yang berusia madrasah dapat mengikuti program pendidikan di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia tanpa membedakan suku, daerah asal, agama dan golongan.
  - 5) Tidak ada penolakan dalam penerimaan murid baru, tak terkecuali daya tampung madrasah terbatas dan waktu yang tidak memungkinkan.
- b. Persyaratan penerimaan peserta didik baru
  - 1) Persyaratan calon peserta didik baru kelas 1 (satu) Madrasah Ibtidaiyah (MI)
    - a) Telah berusia 7 sampai 12 tahun wajib diterima
    - b) Telah berusia 6 tahun dapat diterima

## 2) Jumlah peserta didik per kelas (rombongan belajar)

Jumlah peserta didik baru pada MIN dalam setiap rombongan belajar/kelas maksimum 40 orang.

## 3) Waktu penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun pelajaran 2007/2008

Kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan oleh kepala madrasah dengan memperhatikan kalender pendidikan melalui tahapan pemberitahuan ke masyarakat, pendaftaran, pengumuman murid yang diterima dan pendaftaran ulang dengan pengaturan jadwal sebagai berikut:

TABEL 1

PEDOMAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
TAHUN AJARAN 2007 / 2008

No.	Kegiatan	Madrasah			
		TK, RA, TKLB	SM, MI, SDLB	SMP, MTs, SMPLB	SMA, MA, SMALB, SMK
1.	Pengumuman PPDB	25-30 Juni 2007	25-30 Juni 2007	25-30 Juni 2007	26 Juni -01 Juli 2007
2.	Pendaftaran PPDB	2-7 Juni 2007	2-7 Juni 2007	2-7 Juni 2007	2-7 Juni 2007
3.	Proses Seleksi	9 Juli 2007	9 Juli 2007	9 Juli 2007	9 Juli 2007
4.	Pengumuman Hasil Test PPDB	12 Juli 2007	12 Juli 2007	12 Juli 2007	12 Juli 2007
5.	Daftar Ulang	12-14 Juli 2007	12-14 Juli 2007	12-14 Juli 2007	12-14 Juli 2007
6.	Masa Orientasi Peserta Didik (MOS)	16 - 18 Juli 2007			
7.	Penyerahan Laporan PPDB	31 Juli 2007	31 Juli 2007	31 Juli 2007	31 Juli 2007

Sumber: Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2007/2008  
Kanwil Depag Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007

4) Jenis dan model seleksi penerimaan peserta didik baru

Seleksi calon peserta didik baru SD, SDLB, SLB tingkat dasar dan MI:

- a) Seleksi calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD, SDLB, SLB, tingkat dasar dan MI dilakukan berdasarkan usia dan kriteria lain yang ditentukan oleh madrasah dengan pertimbangan komite madrasah.
- b) Seleksi sebagaimana dimaksud pada ayat (a) tidak berupa seleksi akademis serta tidak dipersyaratkan telah mengikuti TK/RA/ TKLB.

5) Biaya pendaftaran penerimaan peserta didik baru

- a) Madrasah tidak diperkenankan memungut biaya apapun untuk kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun pelajaran 2007/2008.
- b) Biaya pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun pelajaran 2007/2008 dibebankan kepada dana bantuan operasional (BOS) dan APBD Kab/Kota bagi SD/MI sederajat dan SMP/MTs sederajat.
- c) Biaya pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) bagi MA supaya dikoordinasikan dengan Kandepag/Komite dan Instansi terkait di Kab/Kota masing-masing.
- d) Pendaftaran ulang akan diatur lebih lanjut oleh madrasah dan komite madrasah masing-masing.

6) Pemantau

Kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dipantau petugas dari Depag Kab/Kota, Kanwil Depag Provinsi Kalteng.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kasi Mapenda Islam kota Palangka Raya bahwa jumlah peserta didik per kelas untuk MIN maksimal 34 orang. Keputusan ini sudah disepakati oleh semua kepala Madrasah melalui rapat kerja Madrasah (KKM).<sup>37</sup>

## B. Rumusan Hipotesis

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai Palangka Raya dan MIN Model Pahandut Palangka Raya.
2. Tidak ada perbedaan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya

## C. Konsep dan Pengukuran

Memperhatikan beberapa definisi konseptual, sebagaimana yang telah dijelaskan terdahulu, maka yang dimaksud dengan studi banding manajemen penerimaan murid baru adalah mempelajari atau mengelola perbedaan-perbedaan yang berhubungan dengan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Langkai Palangka Raya dan MIN Model Pahandut untuk mencapai tujuan standar nasional pendidikan yang efektif dan efisien.

<sup>36</sup> Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah No. Kw.15.04/1/PP.00/643/2007

<sup>37</sup> Wawancara dengan Misbah di Palangka Raya, tanggal 9 Juli 2007

Studi banding yang dimaksud adalah perbedaan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai Jl. R.A. Kartini Palangka Raya dengan MIN Model Pahandut Jl. Ramin II No. 2 Palangka Raya.

Untuk mengetahui studi banding tingkat manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dengan MIN Model Pahandut Palangka Raya dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Membentuk panitia penerimaan murid baru terdiri dari:
  - a. Kepala madrasah, ketua komite, tata usaha dan guru skor 3
  - b. Kepala madrasah, ketua komite atau tata usaha dan guru skor 2
  - c. Kepala madrasah dan guru skor 1
2. Besar biaya formulir pendaftaran
  - a. Tidak dipungut biaya skor 3
  - b. Dipungut biaya sukarela skor 2
  - c. Dipungut biaya yang sudah ditetapkan madrasah skor 1
3. Syarat calon murid baru yang diterima
  - a. Berusia enam tahun lebih dan tamat TK skor 3
  - b. Berusia tujuh tahun tidak tamat TK skor 2
  - c. Berusia enam tahun skor 1
4. Waktu pengumuman pendaftaran calon murid baru
  - a. Dibatasi sesuai dengan kalender pendidikan skor 3
  - b. Dibatasi madrasah skor 2
  - c. Tidak dibatasi skor 1

5. Buku pendaftaran murid baru
  - a. Menyediakan sesuai dengan format skor 3
  - b. Menyediakan skor 2
  - c. Tidak menyediakan skor 1
6. Jumlah murid baru yang diterima sebanyak 34 orang per kelas
  - a. Sesuai dengan jumlah yang ditetapkan skor 3
  - b. Kurang dari jumlah yang ditetapkan skor 2
  - c. Lebih dari jumlah yang ditetapkan skor 1
7. Besar biaya pengembangan madrasah yang ditetapkan madrasah
  - a. Rp. 100.000 – Rp. 200.000 skor 3
  - b. Rp. 300.000 – Rp. 400.000 skor 2
  - c. Rp. 500.000 – Rp. 700.000 skor 1
8. Pelaporan hasil kegiatan penerimaan murid baru kepada Kakandepag
  - a. Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan Depag kota P. Raya skor 3
  - b. Kurang sesuai skor 2
  - c. Tidak sesuai skor 1
9. Pemberian soal-soal melalui test
  - a. Lisan dan tertulis skor 3
  - b. Lisan skor 2
  - c. Tertulis skor 1



## BAB III

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian survey<sup>38</sup>, yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan membandingkan sebuah data dan juga untuk membuktikan atau membenarkan suatu data tentang studi banding manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya.

##### B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Yang dimaksud dengan studi manajemen penerimaan murid baru adalah mempelajari dan menganalisa perbedaan-perbedaan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 pada MIN Langkai dengan MIN Model Pahandut Palangka Raya untuk mencapai tujuan dan sistem administrasi di madrasah secara efektif dan efisien.

##### C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah panitia penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Langkai dan MIN Model Pahandut, sedangkan sumber data yang memberikan informasi adalah kepala madrasah, tata usaha, guru dan murid sebagai responden.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 87-88

Berdasarkan hasil survey penulis pada tanggal 11 September 2007 bahwa panitia penerimaan murid baru di MIN Langkai ada 8 orang dan pada MIN Model Pahandut ada 8 orang sehingga berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan panitia penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Langkai dan pada MIN Model Pahandut Palangka Raya yang dijadikan subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2

SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN  
2007/2008 MIN LANGKAI PALANGKA RAYA

No	Nama	Jabatan Dalam	
		Dinas	Panitia
1.	Hj. Norma Hikmah, S.Ag	Kepala MIN Langkai	Penanggung Jawab
2.	Zubaidah, S.Ag	Guru	Ketua
3.	Saiful Anwar, S.Pd.I	Guru	Sekretaris
4.	Suryanto	Guru	Wakil Sekretaris
5.	Fitriyani, A.Ma	Guru	Bendahara/Tim Seleksi
6.	Nurhujaimah, A.Ma	Guru	Koord. Tes Tertulis
7.	Liliyani, A.Ma	Guru	Anggota
8.	Raihanah	Guru	Anggota

Sumber: Laporan Pelaksanaan Peserta Didik Baru MIN Langkai Palangka Raya Tahun 2007

TABEL 3

SUSUNAN PANITIA PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN  
2007/2008 MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA

No	Nama	Jabatan Dalam	
		Dinas	Panitia
1.	Achmad Farichin, M.Pd	Kepala MIN Model Pahandut	Penanggung Jawab
2.	Drs. Dadang Amiludin	Ketua Komite MIN Model Pahandut	Penanggung Jawab
3.	Syamsuni, A.Ma	Guru	Ketua
4.	Bahrudin, A.Ma	Guru	Sekretaris
5.	Sabur, S.Pd	Guru	Bendahara
6.	Alwi Hasan, S.Pd.I	Guru	Sekretariat
7.	Tajudinnur, S.Ag	Guru	Koord. Tes Tertulis
8.	M. Rapykhi, S.Ag	Guru	Koord. Tes Wawancara

Sumber: Laporan Pelaksanaan Peserta Didik Baru MIN Model Pahandut Palangka Raya Tahun 2007

Mengingat jumlah populasi yang ada yakni 16 orang maka semuanya penulis jadikan sebagai sampel, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Dalam pengambilan sampel ini penulis berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya.<sup>39</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

##### 1. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa serta masalah-masalah objek penelitian. Melalui teknik ini diperoleh gambaran tentang studi banding manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut.

Adapun data yang akan digali melalui teknik ini adalah:

- a. Menghadiri secara langsung proses manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Langkai
- b. Menghadiri secara langsung proses manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Model Pahandut
- c. Sarana dan prasarana MIN Langkai
- d. Sarana dan prasarana MIN Model Pahandut
- e. Letak gedung MIN Langkai
- f. Letak gedung MIN Model Pahandut

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 114

## 2. Angket

Teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan yang dibagikan kepada panitia penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008, dengan teknik ini penulis mencari data tentang:

- a. Membentuk panitia penerimaan murid baru terdiri dari:
- b. Besar biaya formulir pendaftaran
- c. Syarat calon murid baru yang diterima
- d. Waktu pengumuman pendaftaran calon murid baru
- e. Buku pendaftaran murid baru
- f. Jumlah murid baru yang diterima sebanyak 34 orang per kelas
- g. Besar biaya pengembangan madrasah yang ditetapkan oleh madrasah
- h. Pelaporan hasil kegiatan penerimaan murid baru kepada Kakandepag
- i. Pemberian soal-soal melalui test

## 3. Wawancara

Yaitu mengadakan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi dari sumber data, baik dari panitia penerimaan murid baru sebagai subjek, responden maupun informan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data yang akan digali dari tehnik ini adalah:

- a. Proses manajemen penerimaan murid baru di MIN Langkai Palangka Raya.

- b. Proses manajemen penerimaan murid baru di MIN Model Pahandut Palangka Raya.
  - c. Proses seleksi penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Langkai Palangka Raya, dengan melihat dokumen yang ada.
  - d. Proses seleksi penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Model Pahandut Palangka Raya, dengan melihat dokumen yang ada.
4. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data melalui catatan atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah:

- a. Sejarah dan peroidesasi MIN Langkai Palangka Raya
- b. Sejarah dan peroidesasi MIN Model Pahandut Palangka Raya.
- c. Jumlah dan latar belakang pendidikan guru MIN Langkai Palangka Raya
- d. Jumlah dan latar belakang pendidikan guru MIN Model Pahandut Palangka Raya
- e. Jumlah dan latar belakang tenaga administrasi MIN Langkai Palangka Raya
- f. Jumlah dan latar belakang tenaga administrasi MIN Model Pahandut Palangka Raya
- g. Jumlah dan latar belakang murid baru MIN Langkai Palangka Raya
- h. Jumlah dan latar belakang murid baru MIN Model Pahandut Palangka Raya

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data, penulis mengambil langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardjuki, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu menganalisis data dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan atau ketidak serasian informasi.
2. *Coding*, yaitu menyusun data berdasarkan kelompok sesuai dengan tingkatan guna mempermudah pengolahan data.
3. *Tabulating*, yaitu penyusunan data dalam bentuk tabel berdasarkan klasifikasi, serta menghitung dalam frekuensi dan prosentase sehingga data yang kongkrit.<sup>40</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan di atas yaitu ada tidaknya perbedaan manajemen penerimaan murid baru antara MIN Langkai MIN Model Pahandut, digunakan rumus uji statistik Sudijono sebagai berikut:

$$t_{0} = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy} - M_y}$$

Langkah perhitungannya:

1. Mencari Mean Variabel I (Variabel X) dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N_1}$$

2. Mencari Mean Variabel X dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N_2}$$

3. Mencari Standar Deviasi Skor Variabel X dengan rumus:

<sup>40</sup> Mardjuki, *Metode Research*, Jakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi (UI), 1995, h. 13

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1}$$

4. Mencari Standar Deviasi Variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N^2}$$

5. Mencari Standar Error Mean variabel X dengan rumus:

$$SEM_x \text{ atau } SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SE_y \text{ atau } SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N^2 - 1}}$$

7. Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SEM_x - M_y = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - M_y}$$

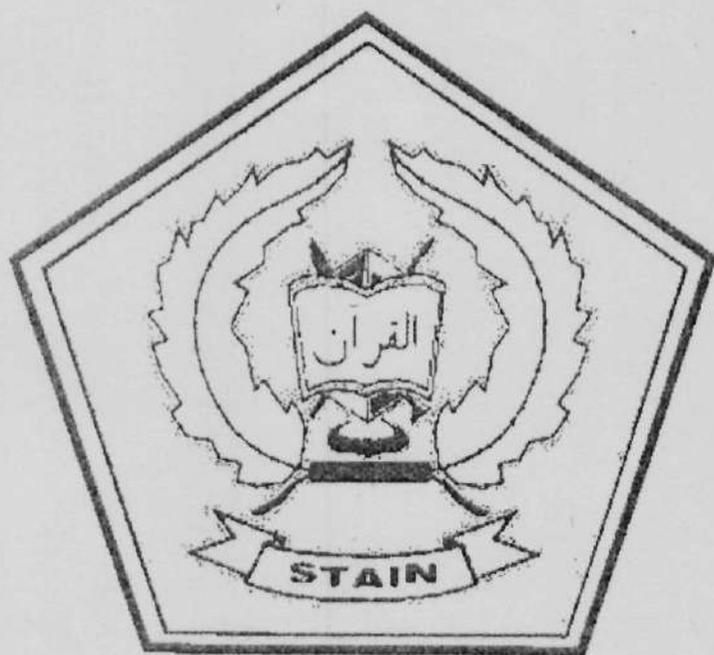
9. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur sebagai berikut:
- Merumuskan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ): "Ada (terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y".
  - Merumuskan Hipotesis alternatif ( $H_0$ ): "Tidak ada (tidak terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara Variabel X dan variabel Y".

10. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis tersebut di atas dengan membandingkan besarnya  $t$  hasil perhitungan ( $t_o$ ) dan  $t$  yang tercantum pada tabel nilai " $t$ " dengan terlebih dahulu menetapkan Degrees of freedom-nya atau derajat kebebasannya dengan rumus:  $df$  atau  $db = (N_1 + N_2) - 2$ . Dengan diperoleh  $df$  atau  $db$  itu maka dapat dicari harga  $t_a$  pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika  $t_o$  sama besar atau lebih besar mean yang signifikan diantara kedua Variabel yang kita selidiki. Jika  $t_o$  lebih kecil dari pada  $t_t$  maka  $H_o$  diterima Variabel II dan variabel II.

Keterangan:

$T_o$	=	$t$ observasi dengan diberi lambang " $t_o$ " atau tabel harga kritik " $t$ "
$X$	=	Variabel X atau subjek
$Y$	=	Variabel atau objek
$M_1$ atau $M_x$	=	Mean dari Skor Variabel x
$M_2$ atau $M_y$	=	Mean dari Skor Variabel y
$SE_M$	=	Standar Error perbedaan (Besarnya kesesatan mean sampel) dua Mean Sampel Bilangan Konstan.
$SD$	=	Deviasi standar dari sampel yang diteliti.
$\Sigma$	=	Jumlah semua deviasi setelah mengalami proses pengkuadratan terlebih dahulu.
$N$	=	<i>Number of Cases</i> (banyaknya subyek yang diteliti) <sup>41</sup>

<sup>41</sup> Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, h. 263-271



## BAB IV

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. MIN Langkai Palangka Raya

###### a. Sejarah berdirinya MIN Langkai Palangka Raya

MIN Langkai Palangka Raya pada awalnya berasal dari sebuah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang letaknya di kompleks pembataan. MIS ini lalu dipindahkan ke jalan RA. Kartini pada tanggal 1 Mei 1980 dan statusnya menjadi madrasah ibtidaiyah negeri berdasarkan KMA No. 27 Tahun 1980<sup>42</sup> dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Palangka Raya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Palangka Raya karena merupakan madrasah negeri yang ada di Palangka Raya saat itu.

Dalam perkembangan dari tahun ke tahun MIN Palangka Raya mengalami kemajuan pesat. Jumlah siswa yang bertambah dan besarnya minat orang tua memasukkan anaknya ke MIN Palangka Raya berakibat banyak murid yang tidak tertampung karena kelasnya sudah tidak memungkinkan, sehingga MIN Palangka Raya membuka dua cabang yaitu MIN Pahandut dan MIN Palangka Raya. Pada tahun 1983 MIN Palangka Raya dirubah menjadi MIN Langkai Palangka Raya. Sejak berdirinya MIN Palangka Raya menjadi MIN Langkai Palangka Raya telah terjadi pergantian kepala sekolah sesuai dengan periode yang telah ditetapkan. Nama dan periode pimpinan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>42</sup> Sumber: Dokumentasi sejarah berdirinya MIN Langkai Palangka Raya Tahun 2007

TABEL 4

NAMA DAN PERIODE KEPALA MIN LANGKAI PALANGKA RAYA  
SEJAK TAHUN 1993 SAMPAI SEKARANG

NO	NAMA/NIP	PERIODE	Keterangan
1	Drs. Yusran Hasani 150 035 457	1983 – 1986	
2	Drs. Ahmad Kusasi 150 183 349	1986 – 1990	
3	Hj. Rukayah 150 025 248	1990 – 1993	
4	Dra. Tutut Sholehah 150 222 804	1993 -1995	
5	Dra. Hj. Risnawati 150 224 632	1995 – 1998	
6	Hj. Jatiah 150 190 510	1998 – 2004	
7	Amiruddin, S.Ag 150 200 354	2004 – 2005	
8	Hj. Norma Hikmah, S.Ag 150 200 349	2005 – 2008	
9.	Drs. H. Masduqi Zein NIP. 150 241 144	2008 – sekarang	

Sumber data: Dokumentasi Nama dan Periode Kepala MIN Langkai  
Palangka Raya Tahun Ajaran 2007/2008

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sejak berdiri tahun 1983 sampai sekarang telah terjadi pergantian kepala madrasah sebanyak 9 kali, dan masing-masing kepala madrasah rata-rata 3-4 tahun memimpin. Pada 1983 – 1986 dipimpin oleh bapak Drs. Yusran Hasani selama 3 tahun, tahun 1986 – 1990 dipimpin oleh Drs. Ahmad Kusasi, tahun 1990 – 1993 dipimpin oleh Hj. Rukayah, tahun 1993 – 1995 dipimpin oleh Dra. Tutut Sholehah, pada tahun 1995 – 1998 dipimpin oleh Dra. Hj. Risnawati, tahun 1998 –

2004 dipimpin oleh Hj. Jatiah, pada tahun 2004 – 2005 dipimpin oleh Amiruddin, S.Ag dan pada tahun 2005 sampai sekarang dipimpin oleh Hj. Norma Hikmah, S.Ag.

b. Visi, Misi dan Tujuan MIN Langkai Palangka Raya

MIN Langkai Palangka Raya merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang tidak berbeda dengan sekolah dasar lainnya. Namun mempunyai ciri khas agama Islam yang lebih menonjol dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang terdiri dari Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI dan bahasa Arab.

Sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas pendidikan agama Islam dan tidak menyisihkan pendidikan umum, keberadaan MIN Langkai Palangka Raya sangatlah strategis untuk mengemban visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya pelayanan pendidikan agama dan umum yang berkualitas yang mampu mengantarkan peserta didik menjadi yang berilmu dan berprestasi, berakhlak mulia, berkepribadian serta berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

2) Misi

- Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan umum serta pengamalannya.

- Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas beriman dan berakhlak.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan kondusif.
- Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

### 3) Tujuan

- Memberikan kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa, dibidang pengetahuan umum maupun agama sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- Menjadikan peserta didik mampu mandiri dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangannya.
- Mempersiapkan peserta didik untuk mampu bersaing mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>43</sup>

### e. Lokasi MIN Langkai Palangka Raya

MIN Langkai Palangka Raya beralamat di jalan RA. Kartini no. 04 Kelurahan Langkai Kecamatan Panandui Kota Palangka Raya Propinsi Kalimantan Tengah Telp. (0536) 3224688 dengan batas wilayah:

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan MTsN Model Palangka Raya.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan SMAN 2 Palangka Raya.

---

<sup>43</sup> Ibid



- 3) Sebelah utara berbatasan dengan SMAN 1 Palangka Raya.
- 4) Sebelah selatan berhadapan dengan SMKN 2 Palangka Raya di jalan RA. Kartini

MIN Langkai Palangka Raya mempunyai tanah seluas 9.516 M<sup>2</sup> dengan Nomor Statistik Madrasah 11162701001. Bangunan seluas 1.738,8 M<sup>2</sup> dengan nomor statistik bangunan 005.3.6.89.022.036.02. bangunan berdiri di atasnya lahan yang ada sehingga hampir tidak ada lahan yang tersisa, kecuali halaman yang berdempet dengan mushola MTsN Model Palangka Raya, yang digunakan untuk upacara dan bermain siswa.<sup>44</sup>

d. Keadaan guru dan pegawai MIN Langkai Palangka Raya

Jumlah kepala sekolah 1 orang, jumlah guru kelas 6 orang, jumlah guru Penjas 1 orang, jumlah guru mata pelajaran 11 orang, jumlah guru honor 8 orang dan pegawai tata usaha sebanyak 3 orang. Ada beberapa orang yang selain guru juga merangkap memegang jabatan struktural. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>44</sup> Ibid

TABEL 5

KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MIN LANGKAI PALANGKA RAYA  
TAHUN AJARAN 2007/2008

No	Nama / NIP	L/P	Pend. Terakhir Tahun	Jabatan	Guru Mata Pelajaran	Mengajar di kelas
1	2	3	5	6	8	9
1.	Hj. Norma Hikmah, S.Ag 150.200.349	P	S1 Faktar 1999	Kep. MIN	-	-
2.	Siti Rohani 150.231.301	P	DII Faktar 1993	Guru	Semua mata pelajaran	Ia
3.	Rusnawati, A.Ma 150.211.176	P	DII Faktar 1993	Guru Urs. Pengj.	Semua mata. pelajaran	Ib
4.	Saidah, S.Ag 150.281.376	P	S1 Faktar	Guru	B. Arab Kertakes	IV-V-VI III
5.	Suhardi, A.Ma 131.524.366	L	DII 1998	Guru Sarana	Orkes	I-VI
6.	Siti Arifah, A.Ma 131.739.012	P	DII 1998	Guru	IPA Kertakes	V-VI
7.	Siti mutmainah, A.Ma 131.524.342	P	DII 1998	Guru	PPKN B. Indonesia	IV a, b, c
8.	Fitriyani, A.Ma 150.265.109	P	DII Faktar 1992	Guru	Semua mt. pelj.	Ic
9.	Zubaidah, S.Ag 150.265.109	P	S1 Faktar 2000	Guru	SKI Bhs. Indo.	VI
10.	A. Sabur Karim, S.Pd 150.230	L	S1 Faktar 2002	Guru	PPKn	III, IV, V, VI
11.	Abdullah, T.S.Ag 150.277.770	L	S1 Faktar 2000	Guru Humas	Fiqh Aqidah Akhlak	IV, V VI
12.	Rochayati, A.Ma 150.208.316	P	DII Faktar 2002	Guru	Semua mt. pelj.	Ib
13.	Nurhujaimah, A.Ma 150.278.438	P	DII Faktar 1995	Guru	IPA	V-Vi
14.	Liliyani, A.Ma 150.278.443	P	DII Faktar 1995	Guru	IPS	V/VI
15.	Fitriyah, A.Ma 150.269.486	P	DII Faktar 1995	Guru kesisw.	Semua mt. pelj.	Iib
16.	Sinful Anwar, S.Pd 150.294.292	L	S1 Faktar 2002	Guru	Matematika	VI, a, b
17.	Marfu'ah, A.Ma 150.294.244	P	DII Faktar 1997	Guru	Fiqh/Mufok Aqidah Akhlak	III-IV
18.	Rofiatul Lailiyah 150.365.487	P	DII Faktar 2003	Guru	Semua mt. pelj.	II
19.	Yusri Miyasi 150.294.318	L	DII Faktar 1998	Guru	IPA Matematika	III/IV
20.	Supadi, A.Ma	L	DII Faktar 2000	GTT	Matematika Kertakes	III, IV V, VI
21.	M. Mauid Haryanto	L	DII Faktar 2002	GTT	Matematika, IPA	III
22.	Mataridi, S.Ag	L	S1 Faktar 1999	GTT	SKI, Matematika	V
23.	Suryanto	L	DII Faktar 2002	GTT	SKI, Bhs. Indo.	IV, V
24.	Anida	P	DII Faktar 2002	GTT	Bhs. Indo/IPS	III

1	2	3	5	6	8	9
25	Alfani, S. Ag	I	SI Faktur 2002	GTT	Qur'an Hadits Muatan Lokal Kertakes, Mulok	III, IV, V, VI
27	Siti Nurul Asmi	P	DII Faktur 2005	GTT	PKPSP IPS	III, IV
28	Raihanah 150.211.570	P	MAAIN 1971	TU	-	-
29	Ahmad Yanic 150.234.990	I	MAN 1985	TU	-	-
30	Siti Wahyuni 150.272.556	P	SMAN 1990	TU	-	-

Sumber data : Dokumentasi MIN Langkai Palangka Raya Tahun Ajaran 2007/2008

Dari tabel di atas diketahui bahwa sekalipun dari guru mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang mereka miliki. Untuk setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh yaitu ABD pada kelas IV sampai kelas VI dan MR pada kelas III sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan sedangkan pada kelas I dan II mata pelajaran aqidah akhlak dipegang oleh wali kelas yaitu SR, RS, FR, RF, FT, RH yang berlatar belakang sarjana agama dan ahli muda agama. Meskipun sebagai guru aqidah akhlak mereka juga pernah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan diantaranya pendidikan dan pelatihan dalam memberikan pengajaran kepada siswa, sedangkan dari pendidikan terakhir para guru yaitu S1 ada 8 orang, Diploma II ada 19 orang dan SMA ada 3 orang. Sebagai tata usaha sudah memenuhi syarat untuk menjadikan madrasah menjadi maju.

## e. Keadaan Siswa MIN Langkai Palangka Raya

Keadaan siswa MIN Langkai Palangka Raya pada tahun ajaran 2007/2008 diantaranya memiliki 16 rombongan belajar dan mempunyai 578 siswa serta jumlah usia yang bervariasi. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa MIN Langkai Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 6

KEADAAN SISWA MIN LANGKAI PALANGKA RAYA  
TAHUN AJARAN 2007/2008

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	2	3	4	
1.	I a	23	17	40
2.	I b	23	15	38
3.	I c	20	20	40
Jumlah		66	52	118
4.	II a	17	21	38
5.	II b	22	17	39
6.	II c	17	22	39
Jumlah		56	60	116
7.	III a	17	19	36
8.	III b	16	18	34
9.	III c	14	20	34
Jumlah		47	57	104
10.	IV a	18	15	33
11.	IV b	16	14	30
12.	IV c	17	14	31
Jumlah		51	43	94

1	2	3	4	
13.	V a	20	21	41
14.	V b	21	21	42
Jumlah		41	42	83
15.	VI a	13	19	32
16.	VI b	11	20	31
Jumlah		24	39	63
TOTAL		<b>285</b>	<b>293</b>	<b>578</b>

Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Siswa MIN Langkai Palangka Raya 2007/2008

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah siswa MIN Langkai Palangka Raya pada tahun ajaran 2007/2008 adalah 578 siswa dari 16 rombongan belajar yang mempunyai siswa perempuan 293 siswa dan laki-laki 285 siswa. Usia mereka yang berkisar antara 6 tahun sampai dengan 11 tahun, dilihat dari jumlah penerimaan siswa baru selalu mengalami peningkatan.

f. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan MIN Langkai Palangka Raya

Sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya atau tidaknya suatu tujuan pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada di MIN Langkai Palangka Raya adalah sebagai berikut:

TABEL 7

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MIN LANGKAI  
PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2007/2008

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
<b>1.</b>	<b>Bangunan</b>		
	a) Ruang Kepala dan TU	1 buah	Baik
	b) Ruang Guru	1 buah	Baik
	c) Ruang UKS/Perpustakaan	1 buah	Baik
	d) Ruang Kesenian	1 buah	Baik
	e) Ruang Belajar	13 buah	Baik
	f) Ruang Penjaga Sekolah	1 buah	Baik
	g) Kantin	1 buah	Baik
	h) Parkir guru dan siswa	2 buah	Baik
<b>2.</b>	<b>Peralatan</b>		
	a) Komputer	2 buah	Baik
	b) Meja tennis	1 buah	Baik
	c) Baju kesenian	4 buah	Baik
	d) Alat rebana	1 buah	Baik

Sumber: Dokumentasi Sarana dan Prasarana MIN Langkai Palangka Raya tahun 2007

Berdasarkan tabel di atas jelas bahwa sarana dan prasarana pendukung terselenggaranya pendidikan yang terdapat di MIN Langkai Palangka Raya bila dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada cukup memadai dalam menunjang berbagai aktivitas pendidikan. Namun pada kenyataannya masih ada sarana yang kurang, dalam hal ini adalah kelas yang seharusnya ruang kelas sebanyak 16 kelas, tetapi yang ada hanya 13 kelas., jadi kurang 3 kelas, sehingga diadakan pergantian masuk sekolah antara kelas 1 dan kelas 2.

Berbagai fasilitas yang ada diupayakan oleh guru untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, sehingga pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan baik.

## 2. MIN Model Pahandut Palangka Raya

### a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Model Pahandut

Mulanya di Palangka Raya, lembaga pendidikan yang bernaung keislaman setingkat SD tidak banyak itupun didirikan oleh pihak swasta, di antaranya MIS yang letaknya di kompleks Pembataan. MIS ini lalu dipindahkan ke jalan R.A. Kartini dan dinegerikan berdasarkan KMA No. 27 tahun 1980 dengan nama MIN Palangka Raya<sup>45</sup> karena satu-satunya madrasah negeri di Palangka Raya.

Perkembangannya dari tahun ke tahun MIN Palangka Raya mengalami kemajuan pesat, hal ini terlihat dari sarana dan prasarana yang memadai, jumlah guru bertambah dan setiap kali mengadakan penerimaan murid baru banyak yang tidak tertampung (tidak diterima) karena kelasnya sudah tidak memungkinkan lagi.

Kenyataan ini maka sebagian tokoh masyarakat yang berada di Palangka Raya mengajukan keinginannya kepada Departemen Agama mengenai perlunya penambahan ruang belajar. Keinginan ini kemudian direspon positif oleh pihak Departemen Agama dan dapat direalisasikan

---

<sup>45</sup> Sumber: Sejarah Berdirinya MIN Model Pahandut Palangka Raya Tahun 2007

oleh Pemerintah kota Palangka Raya melalui Departemen Agama kota Palangka Raya. Namun melihat kondisi tempat penambahan ruang belajar yang tidak memungkinkan di MIN Palangka Raya, maka pihak Departemen Agama mencari lokasi di daerah Panarung yang tanahnya luas, dapat dibeli dengan harga terjangkau dan bagus untuk pengembangan di masa mendatang. Kemudian didirikanlah sebuah MIN bagian dari MIN Palangka Raya di daerah Panarung, tepatnya di jalan Ramin II.<sup>46</sup>

Saat itu bangunan hanya terdiri dari satu unit yaitu 4 ruang belajar, karena ruang kepala madrasah dan ruang guru masih belum ada maka diambil salah satu ruangan dalam arti dialih fungsikan yang semula sebagai ruang belajar menjadi ruang guru dan ruang kepala madrasah, satu ruangan dengan dua buah WC, satu gudang kecil dan satu tempat wudhu/ cuci tangan. Ada keinginan dari pihak sekolah untuk berpisah dengan MIN Palangka Raya, namun karena siswanya masih belum banyak dan kemungkinan lain karena terbatasnya dana untuk mengangkat kepala madrasah sehingga tidak memungkinkan MIN ini untuk berdiri sendiri.

Kemudian pada tahun 1996 berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 515/A/1995 tanggal 25 Nopember 1995, maka MIN yang ada di kota Palangka Raya bertambah menjadi 5 buah yaitu MIN Palangka Raya

---

<sup>46</sup> *Ibid*

disebut MIN Langkai, MIN yang berada di Panarung bagian dari MIN Palangka Raya disebut MIN Pahandut, MIN Bereng Bengkel yang berlokasi di kelurahan Kalamangan, MIN Kereng Bangkirai dan MIN Banturung.<sup>47</sup>

Seiring dengan diakuinya MIN Pahandut berdiri sendiri dengan Nomor Statistik Bangunan (NSB) 00111727806702, maka jumlah bangunannya bertambah menjadi 3 unit (10 ruang belajar). Tahun 1998 bertambah menjadi 4 unit (12 ruang belajar). Namun ada satu ruang belajar yang disekat menjadi 3, yaitu untuk ruang belajar, UKS dan perpustakaan.<sup>48</sup>

Sebelumnya, karena MIN Pahandut bagian dari MIN Palangka Raya yang dibangun sejak tahun 1992 s.d. 1993 dipimpin oleh Hj. Rukayah, - tahun 1993 s.d. 1995 dipimpin oleh Dra. Tutut Solehah dan tahun 1995 s.d. 1996 dipimpin oleh Dra. Hj. Risnawati. Kemudian pada tahun 1996 MIN Pahandut resmi berdiri sendiri yang dipimpin oleh Abdul Gaffar sampai tahun 1998. Tahun 1998 s.d. 2001 MIN Pahandut dipimpin oleh Drs. Rujianto BK. Sejak tahun 2001 s.d. 2006 dipimpin oleh Syamsudin, S.Pd.I. Tahun 2006 dipimpin oleh Drs. Untung Sutopati selama 6 bulan, kemudian diganti oleh Achmad Farihin, M.Pd dari tahun 2006 sampai sekarang.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid*

<sup>48</sup> *Ibid*

<sup>49</sup> *Ibid*

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>50</sup>

TABEL 8  
NAMA DAN PERIODESASI KEPEMIMPINAN MIN MODEL  
SEJAK 1992 SAMPAI SEKARANG

No	Nama/NIP	Periode
1.	Hj. Rukayah/150 025 248	1992 s/d 1993
2.	Dra. Tutut Sholihah/150 222 804	1993 s/d 1995
3.	Dra. Hj. Risnawati/150 224 632	1995 s/d 1996
4.	Abdul Gaffar/150 065 042	1996 s/d 1998
5.	Drs. Rujiannor BK/150 230 858	1998 s/d 2001
6.	Syamsuddin, S.Pd.I/150 220 067	2001 s/d 2006
7.	Drs. Untung Sutopad/150 238 084	2000
8.	Achmad Farichin, M.Pd/150 238 828	2006 s/d sekarang

Sumber: Dokumentasi Periode Kepemimpinan MIN Model Palangka Raya Sejak tahun 1992 sampai sekarang

b. Lokasi MIN Model Pahandut

MIN Model Pahandut Palangka Raya beralamat di Jalan Ramin II Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut kota Palangka Raya Propinsi Kalimantan Tengah, dengan batas wilayah:

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Ramin II
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan karet

<sup>50</sup> *Ibid*

MIN Model Pahandut mempunyai tanah seluas 6.450 m, dengan luas bangunan termasuk kebun sekolah sampai saat ini 3216. 14 m, sisa tanah yang belum terpakai 3233.86 m.

c. Jumlah Tenaga/Staf Pengajar di MIN Model Pahandut

Keadaan guru dan pegawai MIN Model Pahandut dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>51</sup>

TABEL 9  
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI MIN MODEL PAHANDUT

No.	Nama/NIP	Negeri	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	2	4	5	6
1.	Achmad Faricin, M.Pd NIP. 150283878	Negeri	Kepala Sekolah	S2 FKIP
2.	Shoffijah NIP. 150223086	Negeri	Wali Kelas I A	D2 Faktar 93
3.	Rusmiyati NIP. 150188441	Negeri	Wali Kelas I B	D2 Faktar 93
4.	Tajudinnur, S.Ag NIP. 150215472	Negeri	Wakamad	S1 Faktar 96
5.	Hj. Papa Duriana NIP. 150274180	Negeri	Tata Usaha	MAN 1982
6.	Sabur, A.Ma NIP.150274180	Negeri	Wakamad	D2 PGSD
7.	Rusmiati, A.Ma NIP. 150274180	Negeri	Wali Kelas II A	D2 Faktar 92
8.	Mukhlisoh NIP.150258652	Negeri	Guru Bid. Studi	D2 Faktar 92
9.	Jumainah, S.Ag NIP. 150278264	Negeri	Wali Kelas I C	S1 Faktar 01
10.	M. Rapykhi, S.Ag NIP. 150278446	Negeri	Wakamad	S1 Faktar
11.	Ayik Sujati NIP. 131987238	Negeri	Guru Bid. Studi	SPG 1990

<sup>51</sup> *ibid*

1	2	4	5	6
12.	Fatiamy Zainab, A.Ma NIP. 150278444	Negeri	Wali Kelas III B	D2 Faktar 93
13.	Mamik Ponco, A NIP. 132031288	Negeri	Wali Kelas V A	D2 Unpar 98
14.	Bawi Rati NIP. 150241934	Negeri	Tata Usaha	SMEAN 1985
15.	Dahni, A.Ma NIP. 150294314	Negeri	Wali Kelas IV B	D2 Faktar 95
16.	Zainah, A.Ma NIP. 150278300	Negeri	Wali Kelas II B	D2 Faktar
17.	Ernawati, S Ag NIP. 150304227	Negeri	Guru Kelas	S1 Faktar
18.	Sri Haryati NIP. 150294243	Negeri	Guru Penjaskes	D2 Penjas 90
19.	Fathul Jawadi, A.Ma NIP. 150325864	Negeri	Guru Kelas	D2 PGAISD
20.	Syamsuni, A.Ma NIP. 150356498	Negeri	Wali Kelas III A	D2 PGMI
21.	Ratna Handayani NIP. 150356505	Negeri	Bendahara	MAN 2004
22.	Suwarni	Honor	Guru Tidak Tetap	SGO
23.	Siti Zainab, A.Ma	Honor	Guru Tidak Tetap	D2 PGMI
24.	Alwi Hasan, S.Pd	Honor	Guru Tidak Tetap	S1 Faktar
25.	M. Anshari	Honor	Guru Tidak Tetap	MAN 2001
26.	Sri Mustika H, S.Ag	Honor	Guru Tidak Tetap	S1 Faktar
27.	Saribatul Aslamiyah, S.Pd.I	Honor	Guru Tidak Tetap	S1 Faktar
28.	Sumiatun Hartini S.Pd	Honor	Guru Tidak Tetap	S1 FKIP
29.	Ahmad Syamsun A.Ma	Honor	Guru Tidak Tetap	D2 PGSD
30.	Barudin, A.Ma	Honor	Guru Tidak Tetap	D2 PGSD
31.	Widya Kurnia, S.I d	Honor	Guru Tidak Tetap	S1 IKIP
32.	M. Yusuf	Honor	Satpam	STM
33.	Sri Wahyuni	Honor	Guru Tidak Tetap	D2 PGSD
34.	Yuli Noviani	Honor	Guru Tidak Tetap	D2 PGSD

Sumber: Dokumentasi Jumlah Tenaga Pengajar MIN Model Palangka Raya tahun 2007

Dari tabel di atas diketahui bahwa ada 21 orang yang berstatus guru negeri dan ada 13 orang guru honor. Sedangkan pendidikan terakhir S2 kepala sekolah, S1 ada 9 orang guru, D2 ada 17 orang guru terdiri dari D2 PGMI, D2 PGSD, D2 Unpar, MAN atau SLTA ada 3 orang sebagai tata usaha dan bendahara. Namun bagi guru yang lulusan D2 melanjutkan ke S1 untuk meningkatkan mutu guru dalam pendidikan.

d. Keadaan Siswa MIN Model Pahandut

Keadaan siswa MIN Model Pahandut Palangka Raya pada tahun ajaran 2007/2008 diantaranya memiliki 16 rombongan belajar dan mempunyai 556 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa MIN Langkai Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 10  
KEADAAN SISWA MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA  
TAHUN AJARAN 2007/2008

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	2	3	4	5
1.	I a	17	18	35
2.	I b	15	19	34
3.	I c	13	21	34
JUMLAH		45	58	103
4.	II a	18	47	65
5.	II b	18	18	36
6.	II c	15	21	36
JUMLAH		51	86	137
7.	III a	16	18	34
8.	III b	18	18	36
9.	III c	16	20	36
JUMLAH		50	56	106

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
10.	IV a	14	23	37
11.	IV b	14	24	38
JUMLAH		28	47	75
12.	V a	16	22	38
13.	V b	16	22	38
JUMLAH		32	44	76
14.	VI a	15	15	30
15.	VI b	14	15	29
JUMLAH		29	30	59
<b>TOTAL</b>		<b>235</b>	<b>321</b>	<b>556</b>

Sumber Data: Dokumentasi Keadaan Siswa MIN Model Pahandut Palangka Raya 2007/2008

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah siswa MIN Model Pahandut Palangka Raya pada tahun ajaran 2007/2008 adalah 556 siswa dari 15 rombongan belajar yang mempunyai siswa perempuan 321 siswa dan laki-laki 235 siswa. Setiap tahunnya mengalami peningkatan siswa baru. Usia mereka yang berkisar antara 6 tahun sampai dengan 11 tahun.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Model Pahandut

Sarana dan prasarana yang ada di MIN Model Pahandut adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

<sup>64</sup> *Ibid*

TABEL 11  
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MIN MODEL  
PAHANDUT TAHUN 2007/2008

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
<b>1.</b>	<b>Bangunan</b>		
	a. Mushala	1 buah	Baik
	b. Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
	c. Ruang guru	1 buah	Baik
	d. Ruang TU/Koperasi	1 buah	Baik
	e. Ruang UKS	1 buah	Baik
	f. Ruang Lab/KKG	1 buah	Baik
	g. Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
	h. Ruang belajar	12 buah	Baik
	i. Rumah kepala sekolah	1 buah	Baik
	j. Rumah penjaga sekolah	1 buah	Baik
	k. Kantin	1 buah	Baik
	l. Parkir guru dan siswa	1 buah	Baik
	m. Lapangan basket/bulu tangkis	1 buah	Baik
	n. Lapangan Volley	1 buah	Baik
<b>2.</b>	<b>Peralatan</b>		
	a. Meja tenis	2 buah	Baik
	b. Baju kesenian	6 set	Baik
	c. Alat rebana	3 buah	Baik
	d. Alat habsy (gendang)	1 buah	Baik
	e. Speaker di 14 ruangan	14 buah	Baik
	f. Komputer	3 unit	Baik
	g. Keyboard besar + kecil	10 buah	Baik
	h. Gitar	1 buah	Baik
	i. Raket	4 buah	Baik
	j. Bola volley	1 buah	Baik
	k. Bola basket	1 buah	Baik
	l. Bola Kaki	2 buah	Baik
	m. Tiang mikrofon	2 buah	Baik
	n. Mikrofon	5 buah	Baik
	o. Telepon intercom	4 buah	Baik
	p. Telepon	2 buah	Baik
	q. Kipas angin	9 buah	Baik
	r. Tape recorder	3 buah	Baik
	s. Amplifier	2 buah	Baik
	t. Televisi	1 buah	Baik
	u. VCD	1 buah	Baik

Sumber: Dokumentasi Sarana dan Prasarana MIN Model Palangka Raya tahun 2007

Berdasarkan tabel di atas jelas bahwa sarana dan prasarana pendukung terselenggaranya pendidikan yang terdapat di MIN Model Pahandut Palangka Raya bila dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada cukup memadai dalam menunjang berbagai aktivitas pendidikan. Namun pada kenyataannya masih ada sarana yang kurang, dalam hal ini adalah kelas yang seharusnya ruang kelas sebanyak 15 kelas, tetapi yang ada hanya 2 kelas, jadi kurang 3 kelas, sehingga diadakan pergantian masuk sekolah antara kelas 1 dan kelas 2.

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka telah dikumpulkan data dari hasil Dokumen, observasi dan wawancara tentang jawaban panitia penerimaan murid baru yang berkenaan dengan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

### 1. Membentuk panitia penerimaan murid baru

Untuk mengetahui anggota panitia penerimaan murid baru antara MIN

Langkai dan MIN Model Pahandut dapat dilihat pada tabel berikut:

baru.<sup>52</sup>

Menurut Zubaidah, bahwa penerimaan murid baru di MIN Langkai melibatkan kepala madrasah, tata usaha dan guru sedangkan ketua komite sifatnya hanya mengetahui perencanaan dan pelaporan penerimaan murid baru. memilih alternatif jawaban "kepala madrasah dan guru" juga tidak ada. usaha/ketua komite dan guru", berjumlah 8 orang atau 100%, sedangkan yang guru", tidak ada, yang memilih alternatif jawaban "kepala madrasah, tata memilih alternatif jawaban "kepala madrasah, ketua komite, tata usaha dan guru berjumlah 8 orang atau 100%. Adapun MIN Model Pahandut yang komite dan guru" tidak ada, sedangkan yang memilih kepala sekolah dan ada, dan yang memilih alternatif jawaban "kepala madrasah, tata usaha/ketua alternatif jawaban "kepala madrasah, ketua komite, tata usaha dan guru" tidak Dari tabel di atas diketahui bahwa MIN Langkai yang memilih

Sumber data: Angket

No	Alternatif Jawaban	Jumlah		
		F	%	MIN Model Pahandut
1	Kepala Madrasah, ketua komite, tata usaha dan guru	-	-	-
2	Kepala Madrasah, tata usaha dan guru/komite	-	8	100
3	Kepala Madrasah dan guru	8	100	-
		8	32	100
		F	F	%

MEMBENTUK PANITIA PENERIMAAN MURID BARU

TABEL 12

Adapun Achmad Farichin beralasan bahwa penerimaan murid baru di MIN Model Pahandut terdiri dari kepala madrasah, ketua komite, tata usaha dan guru karena semua harus dilibatkan baik perencanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban penerimaan murid baru.<sup>53</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa MIN Langkai 100% menyatakan kepala madrasah, tata usaha dan guru, sedangkan MIN Model Pahandut 100% mengaitakan kepala madrasah, kepala komite/tata usaha dan guru. Ini menunjukkan bahwa pembentukan panitia penerimaan murid baru di MIN Model Pahandut lebih baik. Karena semua perangkat yang ada di madrasah dilibatkan menjadi panitia, sehingga semuanya bekerja dalam satu tim yang transparan.

## 2. Besarnya biaya formulir pendaftaran

Untuk mengetahui ada tidaknya biaya formulir pendaftaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 13

### ADA TIDAKNYA BIAYA FORMULIR PENDAFTARAN MURID BARU

No	Alternatif Jawaban	MIN Langkai		MIN Model Pahandut	
		F	%	F	%
1	Tidak dipungut biaya	-	-	8	100
2	Dipungut biaya sukarela	8	100	-	-
3	Dipungut biaya yang sudah ditetapkan Madrasah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>100</b>	<b>108</b>	<b>100</b>

Sumber data: Angket

<sup>53</sup> Wawancara dengan Achmad Farichin di Palangka Raya, tanggal 1 Nopember 2007

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa MIN Langkai yang memilih alternatif jawaban "tidak dipungut biaya" tidak ada dan juga yang memilih alternatif jawaban "dipungut biaya sukarela" berjumlah 8 orang atau 100%, sedangkan yang memilih alternatif jawaban "dipungut biaya yang sudah ditetapkan madrasah" tidak ada. Adapun MIN Model Pahandut yang memilih alternatif jawaban "tidak dipungut biaya" berjumlah 8 orang dan yang memilih alternatif jawaban "dipungut biaya sukarela" tidak ada, sedangkan yang memilih alternatif jawaban "dipungut biaya yang sudah ditetapkan madrasah" tidak ada.

Menurut Zubaidah beralasan bahwa biaya formulir pendaftaran dipungut sukarela kepada orang tua atau wali murid baru untuk pembangunan dan sarana prasarana mushola, dengan cara meletakkan box kaca pada tempat pendaftaran, sehingga setiap pengambilan formulir pendaftaran, orang tua/wali murid menyumbang dengan sukarela.<sup>54</sup>

Adapun Syamsuni beralasan bahwa biaya formulir pendaftaran tidak dipungut karena untuk memberikan kebebasan kepada masyarakat yang ingin mendaftarkan anaknya ke MIN Model Pahandut.<sup>55</sup>

Dari tabel dan wawancara di atas bahwa pengambilan formulir pendaftaran murid baru di MIN Model Pahandut lebih baik daripada di MIN Langkai ini terbukti dengan tidak adanya biaya formulir pendaftaran, hal ini sesuai dengan surat keputusan kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah No.Kw.15.04/I/PP.OO/643/2007 tanggal 4 Juni 2007.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Zubaidah di Palangka Raya, tanggal 1 Nopember 2007

<sup>55</sup> Wawancara dengan Syamsuni di Palangka Raya, tanggal 12 Nopember 2007

<sup>56</sup> Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah,  
No.kw.15.04/I/PP.OO/643/2007

### 3. Syarat calon murid baru yang diterima

Untuk mengetahui syarat calon murid baru yang diterima pada MIN Langkai dan MIN Model Pahandut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 14  
SYARAT CALON MURID BARU YANG DITERIMA

No	Alternatif Jawaban	MIN Langkai		MIN Model Pahandut	
		F	%	F	%
1	Berusia 6 tahun lebih	8	100	-	-
2	Berusia 7 tahun	-	-	-	-
3	Usianya tidak dibatasi, namun tidak kurang dari 6 tahun	-	-	8	100
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Sumber data: Angket

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa MIN Langkai yang memilih alternatif jawaban "berusia enam tahun lebih" berjumlah 8 orang atau 100% dan yang memilih alternatif jawaban "usia tidak dibatasi, namun tidak kurang dari 6 tahun" tidak ada dan yang memilih berusia 7 tahun tidak ada. Adapun MIN Model Pahandut yang memilih alternatif jawaban "berusia enam tahun lebih" tidak ada sedangkan yang memilih alternatif jawaban "usia tidak dibatasi, namun tidak kurang dari 6 tahun" berjumlah 8 orang atau 100% dan yang memilih berusia 7 tahun tidak ada.

Menurut Zubaidah beralasan bahwa dengan dibatasinya usia murid baru enam tahun lebih dan dapat lulus tes yang diselenggarakan oleh madrasah, maka sesuai dengan persyaratan penerimaan murid baru yang dikeluarkan oleh Kanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Wawancara dengan Zubaidah di Palangka Raya, tanggal 1 Oktober 2007

Sedangkan menurut Syamsuni bahwa syarat calon murid baru yang diterima mereka, tidak berdasarkan dengan usia tetapi berdasarkan pada hasil test yang diselenggarakan madrasah baik tertulis maupun lisan.<sup>58</sup>

Dalam hal syarat calon murid baru yang diterima, MIN Langkai 100% menyatakan berusia enam tahun, sedangkan MIN Model Pahandut 100% memilih usia tidak dibatasi. Hal ini membuktikan syarat calon murid baru yang diterima untuk MIN Langkai lebih baik. Karena sesuai dengan surat keputusan kepala Kanwil Departemen Agama tentang persyaratan penerimaan peserta didik baru yaitu poin b berbunyi telah berusia 6 tahun dapat diterima.

#### 4. Waktu pengumuman pendaftaran calon murid baru

Untuk mengetahui ada tidaknya batas waktu pengumuman calon murid baru dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 15

#### ADA TIDAKNYA BATAS WAKTU PENGUMUMAN PENDAFTARAN IURAN CALON MURID BARU

No	Alternatif Jawaban	MIN Langkai		MIN Model Pahandut	
		F	%	F	%
1	Dibatasi sesuai dengan kalender pendidikan	8	100	8	100
2	Dibatasi Madrasah	-	-	-	-
3	Tidak dibatasi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Sumber data: Angket

<sup>58</sup> Wawancara dengan Syamsuni di Palangka Raya, tanggal 12 Nopember 2007

Dari tabel di atas diketahui bahwa di MIN Langkai berjumlah 8 orang atau 100% dan di MIN Model Pahandut berjumlah 8 orang atau 100% sama-sama memilih alternatif jawaban "dibatasi sesuai dengan kalender pendidikan" sedangkan yang memilih alternatif "dibatasi madrasah" dan "tidak dibatasi" tidak ada.

Menurut Zubaidah waktu pengumuman pendaftaran murid baru sudah ada jadwal yang disusun oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah.<sup>59</sup> Syamsuni juga menambahkan bahwa selain Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah jadwal penerimaan pendaftaran murid baru juga disusun oleh Kantor Pendidikan Nasional kota Palangka Raya.<sup>60</sup>

Dari tabel dan hasil wawancara bahwa waktu pendaftaran calon murid baru di MIN Langkai dan MIN Model Pahandut sama-sama baik. Karena sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kantor Pendidikan Nasional Kota Palangka Raya dan Kanwil Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah.

#### 5. Buku pendaftaran murid baru

Untuk mengetahui ada tidaknya buku pendaftaran murid baru dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Zubaidah di Palangka Raya, tanggal 1 Oktober 2007

<sup>60</sup> Wawancara dengan Syamsuni di Palangka Raya, tanggal 12 Nopember 2007

TABEL 16

## ADA TIDAKNYA BUKU PENDAFTARAN MURID BARU

No	Alternatif Jawaban	MIN Langkai		MIN Model Pahandut	
		F	%	F	%
1	Menyediakan sesuai dengan format	8	100	8	100
2	Menyediakan	-	-	-	-
3	Tidak menyediakan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Sumber data: Angket

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa di MIN Langkai berjumlah 8 orang atau 100% dan di MIN Model Pahandut berjumlah 8 orang atau 100% memilih alternatif jawaban "menyediakan sesuai dengan format". Sedangkan yang memilih alternatif jawaban "menyediakan" dan "tidak menyediakan" tidak ada.

Menurut Syamsuni buku pendaftaran murid baru sudah disediakan sesuai dengan format yang ada.<sup>61</sup> Sedangkan menurut Zubaidah buku pendaftaran murid baru sudah disediakan sesuai dengan format yang disusun oleh madrasah.<sup>62</sup>

Dalam hal buku pendaftaran murid baru di MIN Langkai dan di MIN Model Pahandut sama-sama baik. Karena sudah menyediakan sesuai format yang disusun oleh masing-masing madrasah.

6. Jumlah murid baru yang diterima sebanyak 34 orang per kelas

Untuk mengetahui sesuai tidaknya jumlah murid baru yang diterima sebanyak 34 orang per kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>61</sup> Wawancara dengan Syamsuni di Palangka Raya, tanggal 12 Nopember 2007

<sup>62</sup> Wawancara dengan Zubaidah di Palangka Raya, tanggal 1 Oktober 2007

TABEL 17  
 SESUAI TIDAKNYA JUMLAH MURID BARU YANG DITERIMA  
 SEBANYAK 34 ORANG PER KELAS

No	Alternatif Jawaban	MIN Langkai		MIN Model Pahandut	
		F	%	F	%
1	Sesuai dengan jumlah ditetapkan	-	-	8	100
2	Kurang dari jumlah yang ditetapkan	-	-	-	-
3	Lebih dari yang ditetapkan	8	100	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Sumber data: Angket

Dari tabel di atas bahwa MIN Langkai yang memilih alternatif jawaban sesuai dengan jumlah yang ditetapkan dan "kurang dari jumlah yang ditetapkan" tidak ada, sedangkan yang memilih "lebih dari jumlah yang ditetapkan" ada 8 orang atau 100%. Adapun MIN Model Pahandut berjumlah 8 orang atau 100% yang memilih alternatif jawaban "sesuai dengan jumlah yang ditetapkan" dan yang memilih alternatif jawaban "kurang dari jumlah yang ditetapkan" dan "lebih dari jumlah yang ditetapkan" tidak ada.

Namun menurut Syaiful Anwar, jumlah murid baru yang diterima lebih dari 34 orang per ruangan dikarenakan adanya murid baru yang susulan atau belakangnya mengurusnya.<sup>63</sup>

Adapun Achmad Farichin mengatakan bahwa di MIN Model Pahandut menerima 34 orang murid baru per kelas dan ada tiga kelas berjumlah 102 orang murid baru. Ditambahkan lagi oleh AF hal ini sesuai dengan rapat kerja kepala Madrasah dengan Kantor Departemen Agama kota Palangka Raya khususnya bagian Mapenda.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Wawancara dengan Syaiful Anwar di Palangka Raya, tanggal 8 Oktober 2007

<sup>64</sup> Wawancara dengan Achmad Farichin di Palangka Raya, tanggal 1 Nopember 2007

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal jumlah murid baru yang diterima di MIN Model Pahandut lebih baik daripada MIN Langkai, terbukti dengan jumlah 8 orang atau 100% MIN Model Pahandut memilih alternatif jawaban "sesuai dengan jumlah yang ditetapkan). Hal ini juga sesuai dengan keputusan yang disepakati oleh semua kepala madrasah melalui rapat kerja madrasah (KKM)

7. Besar Biaya pengembangan madrasah yang ditetapkan oleh madrasah

Untuk mengetahui besar biaya pengembangan madrasah yang ditetapkan oleh madrasah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL 18

BESARNYA BIAYA PENGEMBANGAN MADRASAH YANG DITETAPKAN OLEH MADRASAH

No	Alternatif Jawaban	MIN Langkai		MIN Model Pahandut	
		F	%	F	%
1	Rp. 100.000 – Rp. 200.000	8	100	-	-
2	Rp. 300.000 – Rp. 400.000	-	-	-	-
3	Rp. 500.000 – Rp. 700.000	-	-	8	100
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Sumber data: Angket

Dari data di atas menunjukkan di MIN Langkai yang memilih alternatif jawaban "Rp. 100.000 – Rp. 200.000" berjumlah 8 orang atau 100% dan yang memilih alternatif jawaban "Rp. 300.000 – Rp. 400.000" dan "Rp. 500.000 – Rp. 700.000" tidak ada.

Adapun di MIN Model Pahandut yang memilih alternatif jawaban "Rp. 100.000 – Rp. 200.000" dan "Rp. 300.000 – Rp. 400.000" tidak ada. Sedangkan yang memilih alternatif jawaban "Rp. 500.000 – Rp. 700.000" berjumlah 8 orang atau 100%.

Menurut Norma Hikmah memilih alternatif jawaban "Rp. 100.000 – Rp. 200.000" beralasan bahwa sumber dana untuk pengembangan madrasah disesuaikan dengan keadaan madrasah dan diputuskan melalui rapat panitia penerimaan murid yang diketahui oleh komite.<sup>65</sup>

Sedangkan Achmad Farichin memilih alternatif jawaban "Rp. 500.000 – Rp. 700.000" beralasan bahwa dana pengembangan madrasah sudah disepakati oleh Ketua Komite melalui rapat Panitia Penerimaan Murid Baru dan disesuaikan dengan pengembangan keadaan dan prasarana madrasah.<sup>66</sup>

Besar biaya pengembangan madrasah yang ditetapkan madrasah di MIN Langkai lebih baik, karena 8 orang atau 100% menyatakan Rp. 100.000 – Rp. 200.000 ini lebih kecil dan tidak terlalu banyak membebani orang tua. sedangkan di MIN Model Pahandut 8 orang atau 100% menyatakan Rp. 500.000 – Rp. 700.000.

#### 8. Pelaporan hasil kegiatan penerimaan murid baru kepada Kakandepag

Untuk mengetahui sesuai atau tidaknya pelaporan hasil kegiatan penerimaan murid baru kepada Kakandepag dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Norma Hikmah di Palangka Raya, tanggal 8 Oktober 2007

<sup>66</sup> Wawancara dengan Achmad Farichin di Palangka Raya, tanggal 1 Nopember 2007

TABEL 19

SESUAI TIDAKNYA PELAPORAN HASIL KEGIATAN PENERIMAAN  
MURID BARU KEPADA KAKANDEPAG

No	Alternatif Jawaban	MIN Langkai		MIN Model Pahandut	
		F	%	F	%
1	Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan Depag Kota Palangka Raya	5	62,5	8	100
2	Kurang sesuai	3	37,5	-	-
3	Tidak sesuai	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Sumber data: Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di MIN Langkai berjumlah 5 orang atau 65% yang memilih alternatif jawaban "sesuai dengan pedoman yang ditetapkan Depag Kota Palangka Raya" dan 3 orang atau 37,5% memilih alternatif jawaban "kurang sesuai" dan yang memilih alternatif jawaban "tidak sesuai" tidak ada. Sedangkan MIN Model Pahandut berjumlah 8 orang atau 100% memilih alternatif jawaban "sesuai dengan pedoman yang ditetapkan Depag Kota Palangka Raya". Sedangkan yang memilih alternatif jawaban "kurang sesuai dan tidak sesuai" tidak ada.

Menurut Zubaidah pelaporan hasil kegiatan penerimaan murid baru sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Departemen Agama.<sup>67</sup> Adapun Syamsuni mengatakan bahwa laporan pelaksanaan penerimaan murid baru sudah dijilid dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dan diserahkan pada tanggal 31 Juli 2007.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Wawancara dengan Zubaidah di Palangka Raya, tanggal 1 Oktober 2007

<sup>68</sup> Wawancara dengan Syamsuni di Palangka Raya, tanggal 1 Nopember 2007

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa pelaporan hasil kegiatan penerimaan murid baru kepada Kakandepag di MIN Model Pahandut lebih baik daripada MIN Langkai. Karena sesuai antara jumlah murid baru yang diterima dengan data keadaan murid kelas I tahun ajaran 2007/2008 di MIN Model Pahandut Palangka Raya. Sedangkan di MIN Langkai laporannya kurang sesuai karena antara jumlah murid baru yang diterima dengan data keadaan murid kelas I tahun ajaran 2007/2008 tidak sama.

9. Pemberian soal-soal melalui tes

Untuk mengetahui pemberian soal-soal melalui tes dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 20  
PEMBERIAN SOAL-SOAL MELALUI TES

No	Alternatif Jawaban	MIN Langkai		MIN Model Pahandut	
		F	%	F	%
1	Lisan dan tertulis	-	-	8	100
2	Lisan	8	100	-	-
3	Tertulis	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Sumber data: Angket

Dari tabel di atas menunjuk kan bahwa di MIN Langkai yang memilih alternatif jawaban "lisan dan tertulis" tidak ada dan yang memilih alternatif jawaban "lisan" berjumlah 8 orang atau 100%, sedangkan yang memilih alternatif jawaban "tertulis" tidak ada.

Adapun di MIN Model Pahandut yang memilih alternatif jawaban "lisan dan tertulis" berjumlah 8 orang atau 100%, sedangkan yang memilih alternatif jawaban "lisan" dan "tertulis" tidak ada.

Menurut Zubaidah alasannya memilih alternatif jawaban "lisan" karena anak hanya bersifat mengucapkan huruf atau angka yang ditunjuk oleh penguji dan menghafal surah atau do'a harian secara lisan.<sup>69</sup>

Adapun Syamsuni alasannya memilih alternatif jawaban "lisan dan tertulis" karena anak yang di tes selain bisa mengucapkan juga harus bisa menuliskan angka atau huruf dan harus bisa menghafal surah-surah pendek dan doa harian dengan lisan dan benar.<sup>70</sup>

Dari tabel dan wawancara di atas bahwa pemberian soal-soal melalui tes di MIN Model Pahandut lebih baik terbukti 100% atau 8 orang memilih alternatif jawaban "tes lisan dan tertulis", hal ini sesuai dengan pedoman penerimaan murid baru dalam hal pemberian soal-soal melalui tes lisan maupun tertulis.

Setelah disajikan data dalam bentuk tabel mengenai manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya, maka akan disajikan tabel tentang perolehan skoring manajemen penerimaan murid baru baik di MIN Langkai maupun di MIN Model Pahandut, sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Zubaidah di Palangka Raya, tanggal 1 Oktober 2007

<sup>70</sup> Wawancara dengan Syamsuni di Palangka Raya, tanggal 12 Nopember 2007

TABEL 21

PEROLEHAN SKORING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU  
TAHUN AJARAN 2007/2008 DI MIN LANGKAI PALANGKA RAYA

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor
$Y_1$	1	1	1	1	1	1	1	1	9
$X_2$	2	2	2	2	2	2	2	2	16
$X_3$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
$X_4$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
$X_5$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
$X_6$	1	1	1	1	1	1	1	1	8
$X_7$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
$X_8$	3	3	2	2	3	3	3	2	21
$X_9$	2	2	2	2	2	2	2	2	16
JUMLAH									165

Dari tabel di atas maka perolehan scoring MIN Langkai paling rendah 8 dan paling tinggi 24.

TABEL 22

PEROLEHAN SKORING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU  
TAHUN AJARAN 2007/2008 DI MIN MODEL PALANGKA RAYA

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor
$Y_1$	2	2	2	2	2	2	2	2	16
$Y_2$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
$Y_3$	2	2	2	2	2	2	2	2	16
$Y_4$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
$Y_5$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
$Y_6$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
$Y_7$	1	1	1	1	1	1	1	1	8
$Y_8$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
$Y_9$	3	3	3	3	3	3	3	3	24
JUMLAH									184

Dari tabel di atas maka perolehan scoring MIN Model Pahandut paling rendah 8 dan paling tinggi 24.

Dari kedua tabel di atas dapat diketahui jumlah skoring yang paling rendah 8 dan yang paling tinggi 24. Kemudian dicari jarak intervalnya dengan jalan angka tertinggi dikurang angka terendah kemudian dibagi jarak indikatornya yakni 3 caranya sebagai berikut:

$$\frac{24 - 8}{3} = 5,33$$

Selain diketahui jarak intervalnya, maka dibuatkan interval seperti tabel di bawah ini:

TABEL 23

INTERVAL MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU  
TAHUN AJARAN 2007/2008 MIN LANGKAI  
PALANGKA RAYA

No	Interval	Alternatif Jawaban
1.	08,00 – 13,33	Rendah
2.	13,34 – 18,67	Sedang
3.	18,68 – 24,01	Tinggi

Berdasarkan interval di atas, maka perolehan persentase jumlah skoring manajemen murid baru di MIN Langkai adalah sebagai berikut:

TABEL 24

DISTRIBUSI FREKUENSI MANAJEMEN PENERIMAAN  
MURID BARU MIN LANGKAI

No	Interval	Kategori	MIN Langkai	
			F	P
1.	08,00 – 13,33	Rendah	2	22,2
2.	13,34 – 18,67	Sedang	2	22,2
3.	18,68 – 24,01	Tinggi	5	55,6
Jumlah			9	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa manajemen penerimaan murid baru di MIN Langkai yang berada pada interval 08,00 – 13,33 (rendah) ada 2 orang atau 22,2% sedangkan yang berada pada interval 13,34 – 18,67 (sedang) ada 2 orang atau 22,2%. Sedangkan yang berada pada interval 18,68 – 24,01 (tinggi) ada 5 orang atau 55,6%.

TABEL 25

INTERVAL MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU  
TAHUN AJARAN 2007/2008 MIN MODEL PAHANDUT  
PALANGKA RAYA

No	Interval	Alternatif Jawaban
1.	08,00 – 13,33	Rendah
2.	13,34 – 18,67	Sedang
3.	18,68 – 24,01	Tinggi

Berdasarkan interval di atas, maka perolehan persentase jumlah skoring manajemen murid baru di MIN Model Pahandut adalah sebagai berikut:

TABEL 26

DISTRIBUSI FREKUENSI MANAJEMEN PENERIMAAN  
MURID BARU MIN MODEL PAHANDUT

No	Interval	Kategori	MIN Langkai	
			F	P
1.	20,00 – 21,00	Rendah	1	11,1
2.	21,01 – 22,01	Sedang	2	22,2
3.	22,02 – 23,02	Tinggi	6	66,7
Jumlah			9	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa manajemen penerimaan murid baru di MIN Model Pahandut yang berada pada interval 08,00 – 13,33 (rendah) ada 1 orang atau 11,1% sedangkan yang berada pada interval 13,34 – 18,67 (sedang) ada 2 orang atau 22,2%. Sedangkan yang berada pada interval 18,68 – 24,01 (tinggi) ada 6 orang atau 66,7%.

Selanjutnya untuk mengetahui perolehan skoring rata-rata manajemen penerimaan murid baru di MIN Langkai dan MIN Model Pahandut dengan cara jumlah skor rata-rata dibagi jumlah sampel sehingga didapatkan jumlah skor rata-rata manajemen penerimaan murid baru di MIN Langkai 18,33 yang berarti berada pada kualifikasi sedang. Sedangkan skor rata-rata manajemen penerimaan murid baru di MIN Model Pahandut Palangka Raya 20,44 yang berarti juga berada pada kualifikasi tinggi.

### C. Analisis Data

Untuk mengetahui perbandingan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya, maka data pada tabel di atas diolah kembali dan disajikan dalam bentuk tabel.

Selanjutnya menguji hipotesis tersebut dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus "t test" sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

Sebelum memasukkan data nilai ke dalam rumus, maka ditempuh langkah-langkahnya, selanjutnya akan disajikan terlebih dahulu dan dibuat tabel mean dengan standar deviasi masing-masing sampel yang diteliti seperti tabel berikut ini:

TABEL 27  
PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI MANAJEMEN  
PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA  
MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA

No	Skor		x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
	X	Y				
i	2	3	4	5	6	7
1	8	16	10,33	4,44	106,71	19,71
2	10	11	2,33	-3,56	5,43	12,67
3	24	16	-5,67	4,44	32,15	19,71
4	24	24	-5,67	-3,56	32,15	12,67
5	24	24	-5,67	-3,56	32,15	12,67
6	8	24	10,33	-3,56	10,67	12,67
7	24	8	-5,67	12,44	32,15	154,75
8	21	24	-2,67	-3,56	7,13	12,67
9	16	24	2,33	-3,56	5,43	12,67
Σ	165	181			360,01	270,19

Keterangan:

- X = Nilai data variabel X yang diperoleh dari data primer/mean tabel X
- x = Hasil perbandingan antara variabel x dengan rata-rata/mean variabel x  
(nilai x - Mx)
- x<sup>2</sup> = Hasil kepangkatan dari variabel X - Mx
- Y = Nilai data variabel Y yang diperoleh dari data primer/mean tabel Y

$y$  = Hasil perbandingan antara variabel  $y$  dengan rata-rata/mean variabel  $y$   
(nilai  $y - My$ )

$y^2$  = Hasil kepangkatan dari variabel  $Y - My$

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\Sigma X = 165$$

$$\Sigma Y = 184$$

$$\Sigma x^2 = 360,01$$

$$\Sigma y^2 = 270,19$$

Maka langkah-langkah perhitungannya adalah:

1. Mencari Mean Variabel X dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{165}{9} = 18,33$$

2. Mencari Mean Variabel Y dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{184}{9} = 20,44$$

3. Mencari Standar Deviasi Skor Variabel X dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} = \frac{\sqrt{360,01}}{9} = \sqrt{40,00} = 6,32$$

4. Mencari Standar Deviasi Variabel Y dengan rumus:

$$Sd_y \text{ atau } SD_2 = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N^2} = \frac{\sqrt{270,19}}{9} = \sqrt{30,02} = 5,48$$

5. Mencari Standar Error Mean variabel X dengan rumus:

$$SEM_x \text{ atau } SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{6,32}{\sqrt{9-1}} = \frac{6,32}{\sqrt{8}} = \frac{6,32}{2,83} = 2,23$$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel Y dengan rumus:

$$SEM_y \text{ atau } SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{5,48}{\sqrt{9-1}} = \frac{5,48}{\sqrt{8}} = \frac{5,48}{2,83} = 1,94$$

7. Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y dengan rumus:

$$\begin{aligned} SEM_x - M_y &= \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2} \\ &= \sqrt{(2,23)^2 + (1,94)^2} \\ &= \sqrt{4,97 + 3,76} \\ &= \sqrt{8,73} \\ &= 2,95 \end{aligned}$$

8. Mencari  $t_0$  dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SEM_x - M_y} \\ &= \frac{18,33 - 20,44}{2,95} = \frac{-2,11}{2,95} = -0,72 \end{aligned}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur sebagai berikut:
- Merumuskan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ): "Ada (terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y".
  - Merumuskan Hipotesis alternatif ( $H_0$ ): "Tidak ada (tidak terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara Variabel X dan variabel Y".

10. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya  $t$  hasil perhitungan ( $t_0$ ) dan  $t$  yang tercantum pada tabel pada derajat kebebasan tertentu dengan rumus:  $df$  atau  $db = (N_1 + N_2) - 2 = (9 + 9) - 2 = 16$ .

Dengan diketahui  $df$  (derajat kebebasan) 16, kemudian dikonsultasikan ke dalam nilai tabel " $t$ " baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, ternyata bahwa:

Pada taraf signifikansi 5%  $t$  tabel atau  $t_t = 2,12$

Pada taraf signifikansi 1%  $t$  tabel atau  $t_t = 2,92$

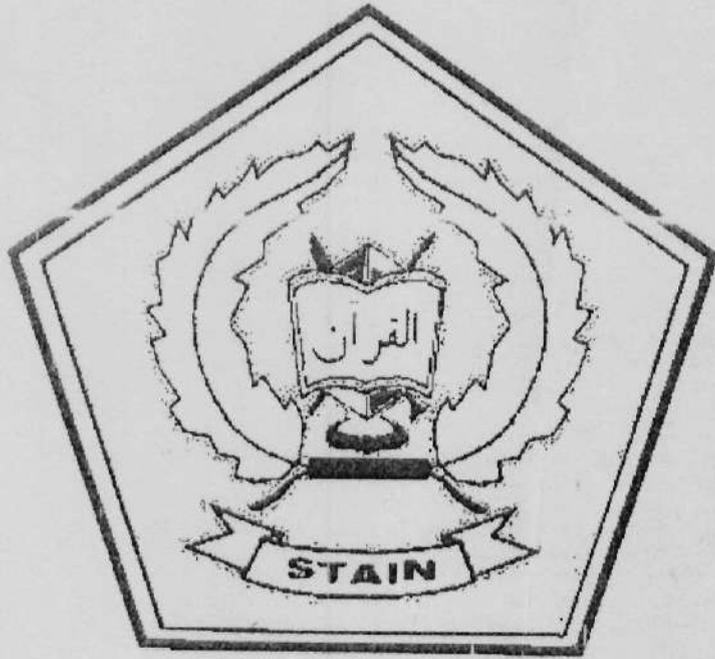
Karena  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu  $t_0 = -0,72$ ) adalah lebih kecil dari  $t$  tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Maka hipotesis ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_0$ ) diterima, ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil studi banding tersebut di atas, maka manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Langkai Palangka Raya dan di MIN Model Pahandut sama-sama baik, karena langkah-langkahnya sudah sesuai dengan fungsi manajemen, yang terdiri dari, yaitu:

- a. Perencanaan daya tampung murid baru, sesuai dengan aturan yang ditetapkan, perencanaan penerimaan murid baru sesuai dengan kalender pendidikan dan perencanaan penerimaan murid baru melibatkan semua

personel-personel yang ada di madrasah serta tata cara tes tertulis dan lisan yang baik dan teratur.

- b. Pengorganisasian panitia murid baru dikelompokkan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam rangka menetapkan tujuan yang ditetapkan, begitu juga pengelompokan murid berdasarkan ranking nilai tertinggi dan rendah, kelas nilai tertinggi dijadikan kelas percontohan dan kelas nilai rendah diberikan les tambahan.
- c. Pengawasan panitia penerimaan murid baru dibawah pengawasan Departemen Agama yang memonitor kegiatan penerimaan murid baru dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan yang tidak sesuai dengan perencanaan.



## BAB V

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Langkai yang berada pada kualifikasi tinggi 5 orang dikali 100% dibagi 9 = 55,6% dan yang berada pada kualifikasi sedang ada 2 orang dikali 100% dibagi 9 = 22,2% sedangkan yang berada pada kualifikasi rendah 2 orang dikali 100% dibagi 9 = 22,2%. Adapun jumlah skoring rata-rata 18,33.
2. Manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Model Pahandut yang berada pada kualifikasi tinggi 6 orang dikali 100% dibagi 9 = 66,7% dan yang berada pada kualifikasi sedang ada 2 orang dikali 100% dibagi 9 = 22,2%, sedangkan yang berada pada kualifikasi rendah ada 1 orang dikali 100% dibagi 9 = 11,1%. Adapun jumlah skoring rata-rata 20,44.
3. Perbandingan manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya dapat dilihat dari perolehan jumlah skoring rata-rata. Untuk MIN Langkai jumlah skoring rata-rata sebesar 18,33 (kualifikasi **Sedang**), sedangkan jumlah skoring rata-rata untuk MIN Model Pahandut jumlah skoring rata-rata sebesar 20,44 (kualifikasi tinggi). Setelah dilanjutkan dengan analisa kuantitatif nilai  $t_0$  sebesar -0,72, kemudian dibandingkan dengan  $t_t$  pada taraf signifikansi 5% =

2,12 dan  $1\% = 2,92$ , ternyata nilai  $t_o$  lebih kecil dari  $t$  tabel, sehingga hipotesis ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_o$ ) diterima, ini berarti tidak ada perbedaan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ . Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa manajemen penerimaan murid baru tahun ajaran 2007/2008 di MIN Langkai Palangka Raya dan MIN Model Pahandut sama-sama baik.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak madrasah dalam hal penerimaan murid baru selalu transparan dan sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Diharapkan kepada pihak kepala madrasah hendaknya dapat berkoordinasi dengan komite dan panitia penerimaan murid baru dalam manajemen penerimaan murid baru.
3. Diharapkan kepada pihak Madrasah tingkat ibtidaiyah dalam hal penerimaan murid baru tidak melalui tes baik lisan maupun tulisan yang membebani anak-anak dan tidak sesuai dengan Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2005 Pasal 11 ayat 1 dan 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar , (2003), *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag
- Arikunto, Suharsimi, (1993), *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, (1996), *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Barnadib, (1988), *Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Abdi Tama
- Bafadal, Ibrahim, (2003), *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanuddin, (1994), *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud, (1997), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Depag RI, (2005), *Standar Nasional Pendidikan*, PP RI No. 19 Tahun 2005, Jakarta
- Djumberansyah, Indar, (1990), *Perencanaan Pendidikan Strategi dan Implementasinya*, Surabaya: Karya Abditama
- Effendy, Uchjana Anong, (1981), *Sistem Informasi Dalam Manajemen*, Penerbit Alumni.
- Gunawan Ary, (2001), *Administrasi Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- [http://www.google.co.id/Penerimaan Peserta Didik tahun ajaran 2007/2008.](http://www.google.co.id/Penerimaan_Peserta_Didik_tahun_ajaran_2007/2008)  
(online 7 Juli 2007)
- Mulyasa, (2004), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardjuki, (1995), *Metode Research*, Jakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi (UI)
- Pidarta, Made, (1988), *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara.

- Roestiyah, (1989), *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B., (1985), *Dimensi-Dimensi Administrasi di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara.
- \_\_\_\_\_, (2004), *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soetopo Hidayat, Sumanto Wasty, (1982), *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Sudijono, Anas, Drs, (2000), *Pengantar Statistik*, Jakarta: Rajawali Pers
- Siswojo dan Siswojo, (1989), *Kamus Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka
- Stoner, James, A.F dan Al Fonsus Sirait, diterjemahkan oleh G.A. Ticoalu, (1999), *Manajemen Jilid 1*, Jakarta:
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Palangka Raya, (2007), *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Palangka Raya*, Palangka Raya: Tanpa Penerbit
- Terry, Georger, dan Leslie W. Rue diterjemahkan oleh Agus Maulana, MSM, IPPM, dkk, (1999), *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tadjab, (1993), *Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Abdi Tama
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang: Aneka Ilmu
- Winardi, (1990), *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunus, Mahmud, (2000), *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*, Bandung: Al-Ma'arif



**LAMPIRAN**

Lampiran 1

Contoh format buku pendaftaran:

Nomor Urut	Nama	Tanggal	Alamat	Asal TK	Keterangan

Lampiran 2

Contoh format buku klaper:

Huruf:

Nomor Urut	Nomor Induk	Nama Murid	L/P	Kelas	Tanggal		Ket.
					Masuk	Keluar	



Lampiran 4

**FORMULIR PENDAFTARAN**

Sekolah

1. Nama Calon : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Tempat/Tgl. Lahir : .....
4. Bangsa : .....
5. Agama : .....
6. Anak Ke- : .....
7. Alamat : .....
8. Nama Orang Tua/Wali : .....
9. Pendidikan : .....
10. Pekerjaan : .....
11. Alamat Pekerjaan : .....
12. Keterangan Lain-Lain : .....

Catatan:  
Diterima/ditolak di kelas .....

.....200...  
Yang mendaftarkan

( \_\_\_\_\_ )  
*Panitia penerima*

( \_\_\_\_\_ )

Lampiran 5

**IDENTITAS DIRI MURID**

- 1) Nama murid : .....
- 2) Jenis kelamin : .....
- 3) Tempat/tgl. Lahir : .....
- 4) Warga negara : .....
- 5) Agama : .....
- 6) Anak ke : .....
- 7) Alamat : .....
- 8) Asal sekolah : .....
- 9) a. Diterima tanggal : .....
- b. Di kelas : .....
- 10) a. Nama orang tua/  
    Wali : .....
- b. Kelas : .....
- c. Alasan : .....
- d. Tamat kelas : .....
- e. Meneruskan ke  
    Sekolah : .....
- 11) Keterangan lain-lain : .....





DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111  
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain\_pry@yahoo.com

Nomor : STi.18.1/PP.00.9/198 /2007  
Hal : **Persetujuan Judul dan  
Penetapan Pembimbing**

Palangka Raya, 9 Pebruari 2007

Kepada  
Yth. Sdr. **Nurul Faridah**  
NIM. 0401110661

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah membaca, menalaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai hasil seleksi judul skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut:

**"Studi Banding Manajemen Penerimaan Murid Baru tahun ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Pahandut Palangka Raya"**

selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara:

1. DR. Tutut Sholihah, M.Pd sebagai Pembimbing I
2. Drs. Rofi'i sebagai Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

An. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah,



Tembusan:

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I
2. Yth. DR. Tutut Sholihah, M.Pd sebagai Pembimbing I
3. Yth. Drs. Rofi'i sebagai Pembimbing II

PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA  
TAHUN AKADEMIK 2007/2008

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 01/PAN-SMR/IX/2007

Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa :

Penyaji / NIM : NURUL PARIDAH / 040 111 0661  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI  
Judul : Studi Banding Manajemen Penerimaan Murid Baru Tahun Ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya

Telah melakukan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa dan dinyatakan lulus/dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 17 September 2007

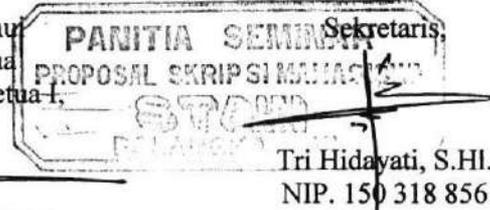
Panitia Seminar Proposal

Mengetahui  
An. Ketua  
Pembantu Ketua I,



Drs. Sardimi, M.Ag  
NIP. 150 265 103

Sekretaris,



Tri Hidayati, S.Hl.  
NIP. 150 318 856



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 25 September 2007.

Nomor : Sti.15/TL.00/1471/2007  
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.  
Perihal : Mohon Ijin Observasi /Penelitian.

Kepada

Yth. Kepala Kantor Departemen Agama.  
Kota Palangka Raya  
di -  
Palangka Raya.

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : NURUL PARIDAH  
N I M : 040 111 0661  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam. (PAI).  
Jenjang : Strata 1 (S.1)  
Lokasi Penelitian : MIN Langkai Palangka Raya  
MIN Model Palangka Raya  
Judul Skripsi : "STUDI BANDING MANAJEMEN  
PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN  
2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN  
MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA.  
Metode : OBSERVASI, WAWANCARA, ANGKET DAN  
DOKUMENTASI )  
Waktu Pelaksana : 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 27  
September s/d 25 Nopember 2007.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terimakasih.

An. Ketua

Asst. Ketua I,



ARDIMI, M.Ag

Telp. 150 265 103

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Yth. Kepala MIN Langkai Palangka Raya.
3. Yth. Kepala MIN Model Palangka Raya
4. Ar s i p.



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**KANTOR KOTA PALANGKARAYA**  
Jalan AIS Nasution PO Box 40 ☎ (0536 ) 3221968 Palangka Raya 73111

**REKOMENDASI**

Nomor : Kd.15.06 / 4 / PP.004 / 1491 / 2007

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya (STAIN), nomor Sti.15 / TL.00 / 1471 / 2007, tanggal 25 September 2007, perihal mohon izin observasi / penelitian, dengan ini Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya memberikan rekomendasi kepada :

**N a m a** : NURUL FARIDAH  
**NIM** : 0401110661  
**Jurusan / Prodi** : Tarbiyah / PAI  
**Jenjang** : Strata - 1 (S-1)  
**Lokasi Penelitian** : MIN Langkai Palangka Raya  
MIN Pahandut Palangka Raya  
**Judul Skripsi** : *Studi Banding Manajemen Penerimaan Murid Baru Tahun Ajaran 2007/2008 Antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut Palangka Raya*  
**Waktu Pelaksanaan** : 2 ( dua ) bulan, Terhitung sejak tanggal 27 S/d 25 November 2007

Untuk mengadakan Observasi / Penelitian dengan ketentuan :

1. Segera melaporkan diri kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama melaksanakan Penelitian tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar ( PBM )
3. Setelah selesai melaksanakan Penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis ke Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya Cq. Kasi Mependais.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Palangka Raya  
Pada Tanggal : 28 September 2007



Drs. Masrani Arsyad  
30225552

**Tembusan :**

1. Kakanwil Depag Prop. Kalteng Up. Kabid Mependais di Palangka Raya;
2. Ketua STAIN Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Kepala MIN Langkai Palangka Raya di Palangka Raya.
4. Kepala MIN Model Pahandut Palangka Raya di Palangka Raya



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI LANGKAI**  
Jalan RA. Kartini No. 04 Telepon 3224688  
Palangkaraya 73111

---

Palangkaraya, 27 Oktober 2007

N o m o r : Mi.15.01/PP.009 / 179 / 2007  
Lampiran : -  
Perihal : Memberikan Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangkaraya Nomor : Kd.15.06/PP.004 /1491/ 2007, tanggal 27 Maret 2007, perihal Rekomendasi, maka dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Langkai Palangkaraya memberikan izin penelitian kepada sdr.

N a m a : NURUL FARIDAH ✓  
NIM : 0401110661  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / PAI  
Jenjang : Strata 1 (S.1)  
Lokasi Penelitian : MIN Langkai Palangkaraya  
Judul Skripsi : A. Study Banding Manajemen Penerimaan Murid Baru Tahun Ajaran 2007/2008 antara MIN Langkai dan MIN Model Pahandut.

Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2007 s/d 25 Nopember 2007.

Demikian Surat izini ni diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,



Norma Hikmah, S.Ag. M.Si



**DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI LANGKAI**

Jalan RA. Kartini No. 04 Telepon (0536) 3224688 Palangka Raya 73111

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: MI.15.01/PP.009/185/2007

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya Nomor: Sti.15/TL.00/1471/2007 tanggal 25 September 2007 tentang Mohon Ijin Observasi/ Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya Nomor. Kd.15.06/4/PP.004/1491/2007 tanggal 28 September 2007 tentang Ijin Observasi/Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Langkai Palangka Raya menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **NURUL PARIDAH**  
NIM : 040 111 0661  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Lokasi Penelitian : MIN Langkai Palangka Raya

telah mengadakan penelitian di MIN Langkai Palangka Raya dari tanggal 27 September 2007 sampai dengan tanggal 25 Nopember 2007 dalam penyusunan Skripsi yang berjudul "**STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA**"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 27 Nopember 2007

Kepala,



H. Norma Hikmah, S.Ag, M.Si  
NIP. 150 200 349

**Tembusan**

1. Yth. Kakanwil Depag Prop. Kalteng di Palangka Raya
2. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya di Palangka Raya
3. Yth. Kakandepag Kota Palangka Raya di Palangka Raya



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MODEL PAHANDUT**

Jalan Ramin II No.02 Telp/Faximile (0536) 3224450  
PALANGKA RAYA 73111

**SURAT KETERANGAN**

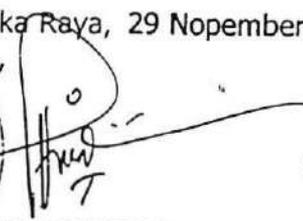
Nomor : MI.P/IV/MIN.921/TL.00/ /2007

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya Nomor : Sti.15/TL.00/1471/2007 tanggal 25 September 2007 tentang Mohon Ijin Observasi/Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Departemen Agama Kota Palangka Raya Nomor : Kd.15.06/4/PP.004/1491/2007 tanggal 28 September 2007 tentang Ijin Observasi/Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Pahandut Palangka Raya menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NURUL PARIDAH**  
NIM : 040 111 0661  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Lokasi Penelitian : MIN Model Pahandut Palangka Raya

telah mengadakan penelitian di MIN Model Pahandut Palangka Raya dari tanggal 27 September 2007 sampai dengan tanggal 25 Nopember 2007 dalam penyusunan Skripsi yang berjudul "**STUDI BANDING MANAJEMEN PENERIMAAN MURID BARU TAHUN AJARAN 2007/2008 ANTARA MIN LANGKAI DAN MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA**".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 29 Nopember 2007  
Kepala,  
  
**ACHMAD FARICHIN, M.Pd**  
NIP. 150 283 878

**Tembusan**

1. Yth. Kakanwil Depag Prop. Kalteng di Palangka Raya
2. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya di Palangka Raya
3. Yth. Kakandepag Kota Palangka raya di Palangka Raya



DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI LANGKAI  
PALANGKA RAYA

Jl. RA. Kartini NO. 04 Tlp. (0536) 3224688 Palangka Raya

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI LANGKAI PALANGKA RAYA**  
NOMOR : Mi.15.01/PP.04/ /2007

**TENTANG**

**PENETAPAN PANITIA PELAKSANA DAN TIM SELEKSI  
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2007/2008  
MIN LANGKAI PALANGKA RAYA**

**Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Langkai Palangka Raya**

- Menimbang** : 1 Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2007/2008 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Langkai Palangka Raya, dipandang perlu menetapkan Panitia Pelaksana dan TIM Seleksi;
- 2 Bahwa yang namanya tersebut pada lampiran Surat Keputusan ini, dipandang mampu dan memiliki partisipasi, didikasi serta bertanggungjawab atas tugas tersebut.
- Mengingat** : Dst.
- Memperhatikan** : 1 Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah No. Kw.15.04//PP.00/643/2007 tanggal 4 Juni 2007 tentang penetapan Kalender Pendidikan dan jumlah Jam Mengajar Efektif pada madarasah di lingkungan Kantor Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah tahun pelajaran 2007/2008;
- 2 Surat Kepala Kantor Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah Nomor : Kw.15.04/PP.00/1664/2007 tanggal 04 Juni 2007 tentang pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2007/2008;
- 3 Peraturan Wali Kota Palangka Raya No.- Bulan Juni 2007 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bagi TK, RA, TKLB, SD-MI, SDLB, SMP, MTs, SMP-LB, SMA, MA, SMA-LB dan SMK Kota Palangka Raya.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengangkat nama-nama tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Panitia Pelaksana dan TIM Seleksi / Tes Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2007/2008;
- Kedua** : Segala biaya yang diakibatkan dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Belanja dan Pendapatan MIN Langkai Palangka Raya tahun 2007;

- Ketiga : Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan ini, maka kepada yang bersangkutan bertanggungjawab atas tugas yang dimaksud.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir sampai kegiatan ini selesai, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Asli Surat Keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palangka Raya

Pada Tanggal : 18 Juni 2007

Kepala,



Tambahan Yth Kepada :

1. Kakandepag Kota Palangka Raya.  
U.p. Kasi Mapendais
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya
3. Masing-masing yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran I : Surat Keputusan Panitia Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)  
Tahun Pelajaran 2007/2008.

---

Penanggung Jawab : Kepala MIN Langkai Palangka Raya  
Ketua : ZUBAIDAH, S.Ag  
Sekretaris : SAIFUL ANWAR, S.PdI  
Wakil Sekretaris : SURYANTO  
Bendahara : FITRIYANI, A.Ma  
Anggota : - NURHUJAIMAH, A.Ma  
- LILYANI, A.Ma  
- RAIHANAH

Ditetapkan di : Palangka Raya  
Rada Tanggal : 18 Juni 2007



HI, NORMA HIKMAH, S.Ag  
NIP 150 200 349



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MODEL PAHANDUT**  
Jl. Ramin II No. 02 Telp/Faximile (0536) 32-24450  
**PALANGKARAYA 73111**

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor. MI.P/IV/MIN.921/PP.00.5/ 153 /2007

**KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI MODEL PAHANDUT PALANGKARAYA**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran proses penerimaan peserta didik baru MIN Model Pahandut Palangkaraya Tahun Pelajaran 2007/2008, maka dipandang perlu untuk membentuk dan mengangkat Panitia Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tersebut.  
b. Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugas kepanitiaan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. KMA RI Nomor 371 Tahun 1992 tentang Madrasah Ibtidaiyah  
3. KMA RI Nomor 372 Tahun 1993 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar berciri Khas Agama Islam  
4. KMA RI Nomor 737 Tahun 1993 tentang Organisasi dan tata laksana Struktur Departemen Agama RI
- Memperhatikan** 1. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 17 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bagi TK, RA, TKLB, MI, SD, SMP, MTs, SMA, SMALB, MA dan SMK Kota Palangkaraya Tahun Pelajaran 2007/2008  
2. Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah Nomor. Kw.15.04/1/PP.00/1664/2007 tanggal 4 Juni 2007 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru dan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2007/2008

**Memutuskan**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Kepala MIN Model Pahandut Palangkaraya tentang Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2007/2008
- Pertama** : Membentuk dan mengangkat Panitia Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MIN Model Pahandut Palangkaraya dengan susunan personalia seperti terlampir dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Kepada mereka yang diangkat sebagai panitia tersebut, masing-masing diberikan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku.
- Ketiga** : Segala pembiayaan sebagai akibat dari surat keputusan ini dibebankan kepada BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan DIPA MIN Model Pahandut Tahun 2007.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan dibentuk kembali apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palangka Raya  
Pada tanggal : 2 Juli 2007



Kepala,  
*Achmad Farichin*  
**Achmad Farichin, M.Pd**  
NIP. 350 283 878

**Tembusan:**

1. Yth. Bapak Kakanwil Depag Provinsi Kalimantan Tengah  
Up. Kabid Mapenda Islam Depag Prov. Kalteng di Palangka Raya
2. Yth. Bapak Kepala Dinas P dan K Prov. Kalteng di Palangka Raya.
3. Yth. Bapak Kakandepag Kota Palangka Raya di Palangka Raya
4. Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya di Palangka Raya
5. Yth. Ketua Komite MIN Model Pahandut Palangka Raya di Palangka Raya

Lampiran Surat Keputusan Kepala MIN Model Pahandut Palangka Raya Nomor: MI.P/IV/MIN.921/PP.00.5/153/2007 tanggal 2 Juli 2007 tentang Susunan Panitia Pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MIN Model Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2007/2008.

No	NAMA / NIP	JABATAN DALAM	
		DINAS	PANITIA
1.	Achmad Farichin, M.Pd NIP. 150 283 878	Kepala MIN Model Pahandut Palangka Raya	Penanggung Jawab
2.	Drs. Dadang Amiludin	Ketua Komite MIN Model Pahandut Palangka Raya	Penanggung Jawab
3.	Syamsuni, A.Ma NIP.150 356 498	Guru	Ketua
4.	Bahrudin, A.Ma	Guru	Sekretaris
5.	Sabur, S.Pd NIP. 150 274 179	Guru	Bendahara
6.	Alwi Hasan, S.PdI	Guru	Sekretariat
7.	Tajudinnur, S.Ag NIP. 150 285 329	Guru	Koord. Tes Tertulis
8.	M. Rapykhi, S.Ag NIP. 150 278 446	Guru	Koord. Tes Wawancara

Palangkaraya, 2 Juli 2007

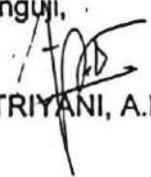

  
 Achmad Farichin, M.Pd  
 NIP. 150 283 878

NOMOR TEST

BLANKO PENILAIAN  
SELEKSI PESERTA DIDIK BARU MIN LANGKAI  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

									Jumlah
u	d	a	p	o	j	i	h	e	b

									Jumlah
tu-mah	bu-ku	ma-kan	pe-ta	kur-si	ja-ri	me-rah	ni-na	he-mat	bo-la

Penguji,  
  
FITRIYANI, A.Ma

Palangka Raya, 9 Juli 2007

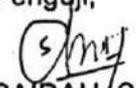
Ketua,  
  
ZUBAIDAH, S.Ag

NOMOR TEST

BLANKO PENILAIAN  
SELEKSI PESERTA DIDIK BARU MIN LANGKAI  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

									Jumlah
3	2	1	4	9	6	5	8	7	10

									Jumlah
بَ	سَ	صَ	فَ	خَ	تَ	كَ	نَ	غَ	وَ

Penguji,  
  
SAIDAH, S.Ag

Palangka Raya, 9 Juli 2007

Ketua,  
  
ZUBAIDAH, S.Ag



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**PANITIA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI LANGKAI**  
Jalan RA. Kartini Telepon ( 0536 ) 24688 Palangka Raya 73111

Nomor : 03/PPDB/MIN/VII/2007  
Lampiran : -  
Perihal : JADWAL WAWANCARA

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Murid  
Calon Peserta Didik Baru  
Tahun Pelajaran 2007/2008  
Di  
PALANGKA RAYA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Murid Calon Peserta Didik Baru yang dinyatakan **LULUS/DITERIMA** di MIN Langkai Palangka Raya Agar dapat mengikuti wawancara sekaligus pengukuran baju seragam sekolah yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : **Jumat, 13 Juli 2007**  
Pukul : 08.00 – 10.30 Wib  
Tempat : MIN Langkai Palangka Raya  
Nomor :

001	006	004	054	137	008	009	011	146	153
021	022	024	156	026	029	157	033	158	160
046	188	050	190	056	058	198	062	069	070
200	203	081	088	091	210	093	077	219	222
224	099	103	131	105	106	107	124	110	112

Hari/Tanggal : **Sabtu, 14 Juli 2007**  
Pukul : 08.00 – 11.30 Wib  
Tempat : MIN Langkai Palangka Raya  
Nomor :

115	118	152	123	094	154	055	052	165	205
215	010	007	129	167	045	145	083	216	018
066	173	089	151	204	192	206	042	025	032
139	034	177	036	227	037	127	199	220	209
013	218	084	202	175	235	102	078	075	053
132	063								

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

ZUBAIDAH, S.Ag  
NIP. 150 278 441



Palangka Raya, 11 Juli 2007  
Sekretaris,

SAIFUL ANWAR, S.Pd  
NIP. 150 294 292

**Catatan :**

Bagi Orang Tua/Wali Murid yang tidak Hadir/Mengikuti WAWANCARA sesuai Jadwal yang telah ditentukan maka dianggap mengundurkan diri.

BLANKO NILAI MENGHAFAL  
RUANG I

NO URUT	NO. TEST	NAMA	SURAH AL IKHLAS	SURAH AN NAS	DO'A			
					UTK KEDUA ORANG TUA	MAU MAKAN	SETELAH MAKAN	SEBELUM TIDUR
1	01	PUTRI AZZAHRA						
2	02	ADIM GANDHI						
3	03	ARZACKO PUTRA BACHTIANOOR						
4	04	KHUMAYRA ZAHRA						
5	05	MUHAMMAD NUR SYAMSI						
6	06	NUR QOMARIAH						
7	07	ADIMAS FEBRIANTO						
8	08	MUHAMMAD NOOR SAPUTRO						
9	09	MARVIANINGRUM PURDEATINI						
10	10	DEVYA HOZIZAH YUNIARTA						
11	11	NUR AISYAH						
12	12	MUHAMMAD AFRIZAL						
13	13	YULIA						
14	14	JHRATUN NISA						
15	15	ACHMAD RIZKI MADANI						
16	16	AULIA RAMADINA						
17	17	EKA ALSA OKTARINI						
18	18	FIKRI YAUFU						
19	19	MIRNA RIZKI AZIZAH						
20	20	NOVIA HARTATI						

Palangka Raya, 9 Juli 2007

Penguji Ruang I,

(.....)

**BLANKO NILAI TES TERTULIS  
SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

**MATERI : Huruf Abjad**

No	No. Tes	Nama	Menulis Huruf		Membaca Huruf		Menulis Kata		Membaca Kata		Jumlah	Ket
			Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori		
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												

**Nilai yang digunakan 50 - 100 dengan rincian :**

Kategori	Kode	Nilai
Sangat Lancar / Sangat Rapi	SL / SR	90 - 100
Lancar / Rapi	L / R	80 - 89
Cukup Lancar / Cukup Rapi	CL / CR	70 - 79
Kurang Lancar / Kurang Rapi	KL / KR	60 - 69
Tidak bisa sama sekali	T	50

Palangka Raya, 9 Juli 2007

Penguji,

.....

**BLANKO NILAI TES TERTULIS  
SELEKSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
MIN MODEL PAHANDUT PALANGKA RAYA  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

**MATERI : Huruf Hijaiyah**

No	No. Tes	Nama	Menulis Huruf		Membaca Huruf		Membaca Kata		Jumlah	Keterangan
			Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori		
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										

Nilai yang digunakan 50 - 100 dengan rincian :

Kategori	Kode	Nilai
Sangat Lancar / Sangat Rapi	SL / SR	90 - 100
Lancar / Rapi	L / R	80 - 89
Cukup Lancar / Cukup Rapi	CL / CR	70 - 79
Kurang Lancar / Kurang Rapi	KL / KR	60 - 69
Tidak bisa sama sekali	T	50

Palangka Raya, 9 Juli 2007

Penguji,

.....

lampiran Surat Keputusan Kepala MIN Model Pahandut Palangka Raya Nomor: M.P/IV/MIN.921/PP.00.5/166/2007 tanggal 12 Juli 2007 tentang Peserta Didik Baru MIN Model Pahandut Palangka Raya Tahun Pelajaran 2007/2008.

NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	NILAI
URUT	TES		
1	159	ABDULLAH KAMIL	10,00
2	173	GHINA ASLIMA AZ-ZAHRA	10,00
3	09	MARVIANINGRUM PURDEATINI	10,00
4	126	MUHAMMAD ANTONI CANDRA	10,00
5	127	NGAFIFATHUL MUTMAINAH	10,00
6	128	NABILA	10,00
7	130	MUHAMMAD FIKRI ARAHMAN	10,00
8	166	MUHAMMAD FAQIH RIDHA	10,00
9	16	AULIA RAMADINA	10,00
10	04	KHUMAYRA ZAHRA	9,92
11	88	NOOR LAILA	9,92
12	101	ALIYA SALSABILA SINTAMAN	9,83
13	109	HARIS RIZKI	9,83
14	111	SARNISA KURNIA SUPRATMAN	9,83
15	116	AHMAD FAJAR ISWORO	9,83
16	11	NUR AISYAH	9,83
17	77	M. DEDY HERMANTO	9,83
18	145	KUSUMANISA HAMASARI LAILILAJRI	9,79
19	154	EKA PUTRI	9,79
20	13	YULIA	9,79
21	14	JHRATUN NISA	9,79
22	72	HARIS FADILLAH	9,79
23	58	SALMA AZIZAH	9,75
24	121	SITI BADARIAH	9,67
25	73	RAHMI KHAIRINI	9,67
26	84	FAUJIATUL HUSNA	9,63

NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	NILAI
URUT	TES		
27	54	LAZIA REZKI DAVINA	9,58
28	163	IDA AISYAH	9,58
29	133	YULIANTI	9,54
30	160	ARIF RAHMAN	9,54
31	12	MUHAMMAD AFRIZAL	9,54
32	78	RAYHAN FADILA A. R.	9,54
33	94	MUHAMMAD ASSIRI	9,54
34	98	ALFISAH	9,54
35	137	SARI ANNISA	9,50
36	06	NUR QOMARIAH	9,50
37	31	ADIBA	9,50
38	07	ADIMAS FEBRIANTO	9,46
39	140	FARIS RAFI ASSHIDDIK RAVIEQ	9,46
40	05	MUHAMMAD NUR SYAMSI	9,42
41	17	EKA ALSA OKTARINI	9,42
42	86	RABIATUL AULIA	9,38
43	87	M. MAHDI NOOR	9,38
44	162	NITA AMELIA	9,38
45	144	NIRWANA RAHMAINIE	9,33
46	23	MEGA LAILIYA NOR AINI	9,33
47	161	MARCHELINA DAMAYANTI	9,29
48	165	MUHAMMAD ABRAR	9,29
49	149	ALICIA WAFIQ NURAZIZAH	9,25
50	35	NEILY AUTHARINA	9,25
51	60	MUHAMMAD Wafa	9,25
52	95	ADINDA CHOFIFA MAZAYA	9,25
53	174	ERWIN SAPUTRA	9,21
54	141	BAGUS YOGA PANGESTU	9,21

NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	NILAI
URUT	TES		
55	42	RIZKI VERI ANGGORO	9,21
56	01	PUTRI AZZAHRA	9,17
57	70	NORBAINAH	9,17
58	29	AUDI FATTIYAH RIVANNY	9,17
59	28	DWIPAN ALIF FIRALDI	9,13
60	10	DEVYA HOZIZAH YUNIARTA	9,08
61	20	NOVIA HARTATI	9,08
62	61	HENI	9,08
63	15	ACHMAD RIZKI MADANI	9,04
64	37	UZLI FATURRAHMAN	9,04
65	83	HANISA ARINDA PUTRI	9,00
66	32	SYARIFAH AULIA	8,96
67	92	ALI AKBAR RAMADHANI	8,96
68	131	DODI MAULANA	8,96
69	146	MAULIDA FITRI ADDININGRUM	8,96
70	69	SHINTA DEWI PUSPITASARI	8,96
71	62	DEVI JULIA FAJARIANI	8,92
72	112	NOVI FAHRIZAL	8,88
73	85	NORSIFA	8,88
74	55	NANDA M. R. MALIQ FAJAR	8,83
75	91	HILMIYAH	8,83
76	99	NURLAILA SARI	8,83
77	123	NUR AZIZAH	8,79
78	168	RAIHAN AKBAR PUTRA NOOR	8,79
	63	AGUSTINA TAZKIA RAHMAH	8,79
	117	MUHAMMAD NAUFAL KHADAFI	8,75
	68	AGNYA SHAUFA	8,75
	132	YUSUF KURNIAWAN	8,75
	33	AFIFA ZULFA AZZAHRA	8,75

NOMOR		NAMA PESERTA DIDIK	NILAI
URUT	TES		
84	43	ANDRIKA FITRIYAN PUTRA	8,75
85	59	SULTAN NURMAMI	8,75
86	102	RAUDHATUL JANNAH	8,71
87	124	MUHAMMAD RAHMAN HAKIM	8,71
88	172	MUHAMMAD AZKIA PASYA	8,71
89	71	SEKAR NABILA YULMAN PUTRI	8,71
90	36	DADANG SYAIFUL YAHYA	8,67
91	79	KENNY ANUGRAH SYAMSUDHUHA	8,67
92	49	SITI WANDA RACHMAWATI	8,67
93	25	EVARISCA AGUSNING TYAS	8,67
94	80	MOULDY TASYA Z.	8,67
95	18	FIKRI YAUFU	8,67
96	103	AKMAL NOVRIAN HARJIANTO	8,75
97	118	AHMAD KHAIRIYANNOOR	8,67
98	170	NIKEN YOLANDA	8,67
99	151	AHMAD ZAKA MAULANA	8,67
100	40	M. ALFI FIRDAUS	8,67
101	76	AHMAD NURSAINI	8,67
102	39	NAZIR	8,67

Palangka Raya, 12 Juli 2007



Achmad Farichin, M.Pd  
NIP. 150 283 878